

**ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN IMLA KELAS VII D I MTS MA'ARIF NU 1
SUMBANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

DINDA ALFITASARI

NIM. 214110403117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dinda Alfitasari

Nim : 214110403117

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla Kelas VII Di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Dinda Alfitasari
Nim. 214110403117

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN IMLA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU 1 SUMBANG

Yang disusun oleh Dinda Alfitasari (214110403117), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 08 Mei 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Drs. H. Yuslim, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. 19900106 202321 2 6033

Penguji Utama

Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

HASIL CEK LOLOS PLAGIASI

skripsi dinda alfitasari bismillah aman (1).pdf

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinfabengkulu.ac.id Internet Source	1%
9	download.atlantis-press.com Internet Source	1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
11	jurnalp4i.com Internet Source	<1%
	digilib.uin-suka.ac.id	

12	Internet Source	<1%
13	tsaqofiya.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
14	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1%
15	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
16	docplayer.info Internet Source	<1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqasyah Skripsi Sdr. Dinda Alfitasari
Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

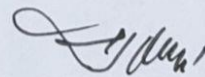
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dinda Alfitasari
NIM : 214110403117
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Mei 2025
Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam system penulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lainnya lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	A	Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	<u>S</u>	es dengan garis bawah
15	ض	<u>D</u>	d dengan garis bawah
16	ط	<u>T</u>	t dengan garis bawah
17	ظ	<u>Z</u>	z dengan garis bawah
18	ع	‘	koma terbalik di atas hadap kanan

19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	,	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ...	Fathah dan Ya	ai	a dan u

و...َ	Fathah dan Wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ	Fathah dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas
إ...َ	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...َ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta Marbutah

Ta marbutah ini diatur dalam tiga kategori:

- a. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata, apabila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf itu digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan/huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali).

Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussalam al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

9. Cara Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5)

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)¹



¹ QS. Al-Insyirah:5

**ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM
PEMBELAJARAN IMLA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU 1 SUMBANG
BANYUMAS**

Dinda Alfitasari

214110403117

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa arab. Adapun untuk meningkatkan kemampuan menulis, bisa didapatkan dengan pembelajaran *imlā'*. *imlā'* merupakan suatu latihan menulis bahasa arab, dimana prosesnya adalah dengan guru membacakan sebuah teks atau naskah kemudian siswa menuliskannya kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan mendasar dalam menulis bahasa arab pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dan mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'*. Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus dalam pengolahan datanya diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya kesalahan penambahan dan pengurangan huruf, kesalahan penulisan huruf hijaiyyah mirip bunyi dan kesalahan penulisan harakat. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* salah satunya dengan cara memperbanyak variasi pada pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pembelajaran *imlā'* ditingkatkan dengan memberikan materi yang lebih menyeluruh dan latihan menulis yang lebih teliti. Dengan demikian, hal ini dimaksudkan agar dapat membantu siswa mempelajari *imlā'* dan meningkatkan kemampuan menulis bahasa arab sekaligus mengurangi kesalahan penulisan bahasa arab.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Keterampilan Menulis, Pembelajaran *Imlā'*.

تحليل أخطاء الكتابة العربية في التعلم الاملاء في الفصل السابع في مدرسة المتوسطة
الاسلامية المعارف النهضة العلماء الأولى سومباغ باثوماس

ديندا الفيتاساري

٢١٤١١.٤.٣١١٧

البحث مستخلص

مهارات الكتابة هي إحدى مهارات اللغة العربية الأربع. أما تحسين مهارات الكتابة ، فيمكن الحصول عليها من خلال تعلم الاملاء. الإملاء هو تمرين للكتابة باللغة العربية ، حيث تكون العملية مع المعلم لتلاوة نص أو مخطوطة ثم يعيد الطلاب كتابتها. تهدف هذه الدراسة إلى وصف أشكال الأخطاء الأساسية في كتابة اللغة العربية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة المتوسطة الاسلامية المعارف النهضة العلماء الأولى سومباغ ومعرفة الجهود التي يبذلها المعلمون للتغلب على أخطاء الكتابة العربية في تعلم الاملاء. البحث الذي يتم إجراؤه هو نوع من البحث النوعي الوصفي في معالجة البيانات ، بما في ذلك المقابلات والملاحظات والتوثيق. تشمل أشكال الأخطاء الموجودة في هذه الدراسة أخطاء جمع الحروف وطرحها ، والأخطاء في كتابة الحروف الحجائية المشابهة للأصوات والأخطاء في كتابة الحركات. الجهود التي يبذلها المعلمون للتغلب على أخطاء الكتابة العربية في تعلم الاملاء هي واحدة من هذه الجهود من خلال زيادة التنوع بناءً على نتائج هذه الدراسة ، يقترح تحسين تعلم الاملاء من خلال توفير مواد أكثر شمولاً وتمارين كتابة شاملة. وبالتالي ، فهي تهدف إلى مساعدة الطلاب على تعلم الاملاء وتحسين مهارات الكتابة العربية مع تقليل أخطاء الكتابة العربية.

الكلمات المفتاحية: تحليل الأخطاء ، مهارات الكتابة ، تعلم الإملاء.

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhi rabbil`ālamīn, dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas terwujudnya karya yang sederhana ini. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Yang teristimewa, pintu syurgaku, Ibunda Ratna Wuryandari dan Cinta Pertamaku, Bapak Ahmad Saleh yang selalu memberikan kenyamanan, ketenangan, motivasi, serta dukungan baik secara moral maupun material. Terima kasih atas doa, motivasi dan semangat yang selalu menguatkan penulis dalam setiap langkah perjalanan ini. Tanpa cinta dan dukungan dari kalian, penulis tidak akan sampai pada titik ini. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan bagi kita semua.
2. Kepada Adik semata wayangku, Adik Ikhwan Daffa Saputra yang teramat saya sayangi. Yang selalu memberikan semangat dan doa satu sama lain.
3. Drs. H. Yuslam, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar menghadapi saya, dan senantiasa memberikan masukan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāhi rabbil`ālamīn, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benerang seperti apa yang rasakan kita sekarang.

Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guru memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur. M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan Kesehatan. Aamiin.
9. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari
10. Taufik Nurhidayat, S.Pd. I. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
11. Ibu Turkiyah, S.Ag., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
12. Segenap Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
13. Segenap Peserta Didik Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
14. Untuk kedua orang tua tersayang. Cinta pertama dan sosok paling menginspirasi penulis yaitu ayahanda Ahmad Saleh tecinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Terima kasih ayah, putri kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi. Dan pintu surgaku yaitu Ibunda Ratna Wuryandari. Terima kasih atas setiap semnagat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam perjalanan menempuh Pendidikan ini. Skripsi ini adalah buah dari segala doa dan dukungan Mama. Penulis berharap dari karya sederhana ini bisa membuat Mama bangga, karena setiap pencapaian yang penulis raih adalah berkat Mama.

15. Teruntuk Adik semata wayang penulis, Ikhwan Daffa Saputra yang selalu menjadi penyemangat. Terima kasih atas dukungan, doa dan canda yang selalu menguatkan penulis disaat lelah.
16. Teruntuk keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
17. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan penulis yang sangat amat hebat, Syalaisa Marlinda, Siti Shofwatun Syarifah, Elvanie Aprilia, Putri Nursyafikah, Aliza Shalsabilla, Laelatul Badriyah, Team Longok, Farda Al-Lihany, Nur Aini, Arum Dapta, Robi Firman, Ibnu Hasan, Yazid Irfansyah, Asis Ulumuddin, Lian Anis, Rizal Azis, Athallah Adam, Pipel Kos Butut's. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan dan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah bersedia menghibur penulis dan memberikan semangat ketika penulis sedang berada di titik terendahnya. Terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit penulis dan selalu menjadi tempat untuk pulang ketika penulis sedang tidak baik-baik saja. Walaupun tidak setiap hari berkabar, tidak setiap hari bertemu, penulis ucapkan terima kasih atas setiap tawa, canda, dukungan dan kenangan indah yang tercipta Bersama. Meskipun kita kini menjalani jalan yang berbeda, tetapi penulis ingin kalian tahu bahwa perjalanan ini tidak akan sama tanpa kalian.
18. Teruntuk pemilik NIM. 1910116068. Terima kasih sudah selalu ada selama penulisan skripsi ini. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dari pertanyaan penting sampai pertanyaan tidak penting. Terima kasih sudah menjadi dosen pembimbing dadakan untuk penulis setelah pak Yuslam. Terima kasih untuk semangat, motivasi, saran, bimbingan sebagai bentuk apresiasi bahwa penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Teruntuk teman-teman seperjuangan kuliah angkatan 2021, khususnya kelas PBA C yang telah membersamai perjalanan, pengalaman dan telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal selama masa perkuliahan.
20. Kepada seluruh pihak yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung, yang membantu dalam penelitian ini dan yang turut melangitkan doa hingga yang turut memberikan dukungan dalam bahasa cinta apapun.

21. Terakhir Kepada Diri Sendiri. Dinda Alfitasari. Terima kasih sudah bertahan hingga saat ini, disaat penulis kurang percaya diri terhadap diri sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala “people come and go” selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan studi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang trimakasih sudah berjuang sejauh ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan dipegang sekarang trimakasih sudah berjuang sejauh ini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran pada skripsi yang dapat membangun dalam penyempurnaan kualitas penulis di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Purwokerto, 2025

Penulis,

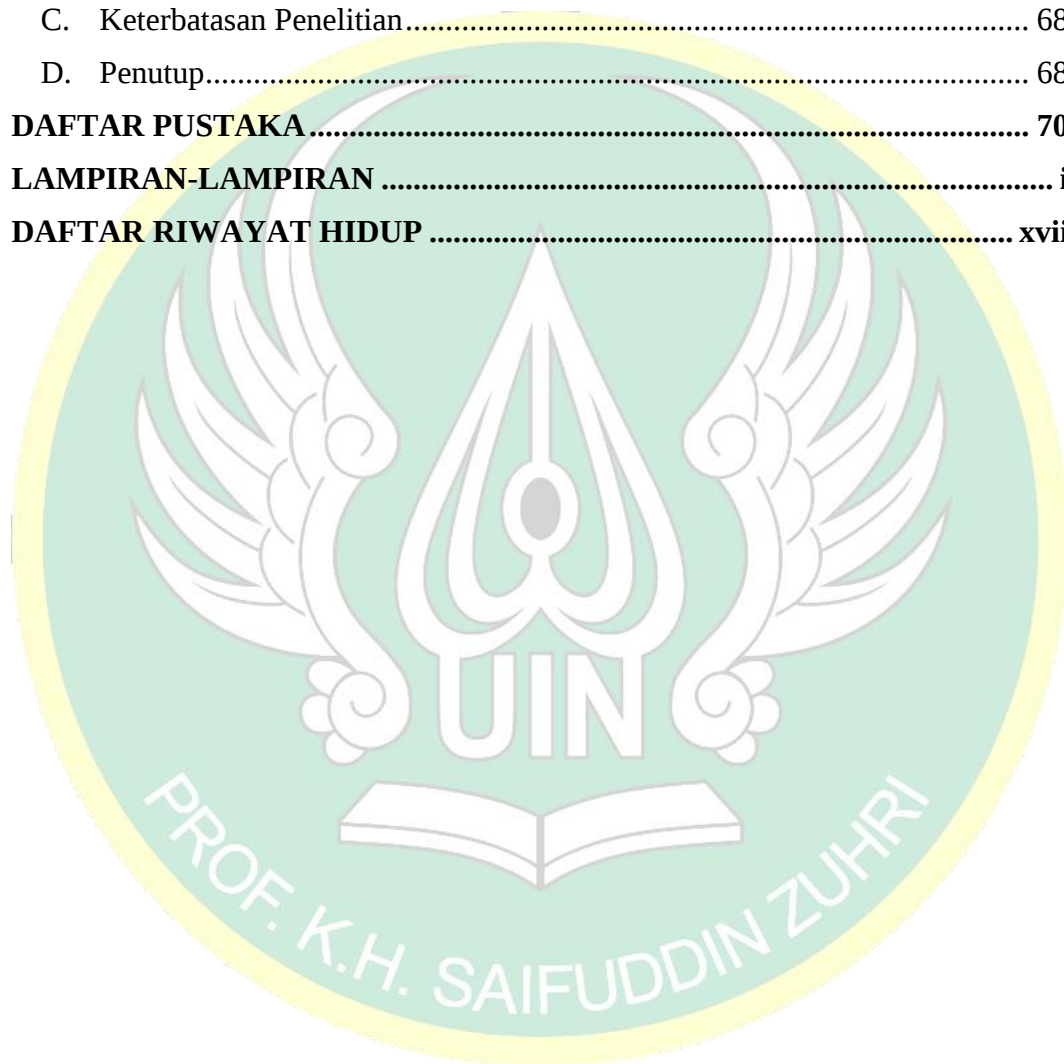


Dinda Alfitasari
214110403117

DAFTAR ISI

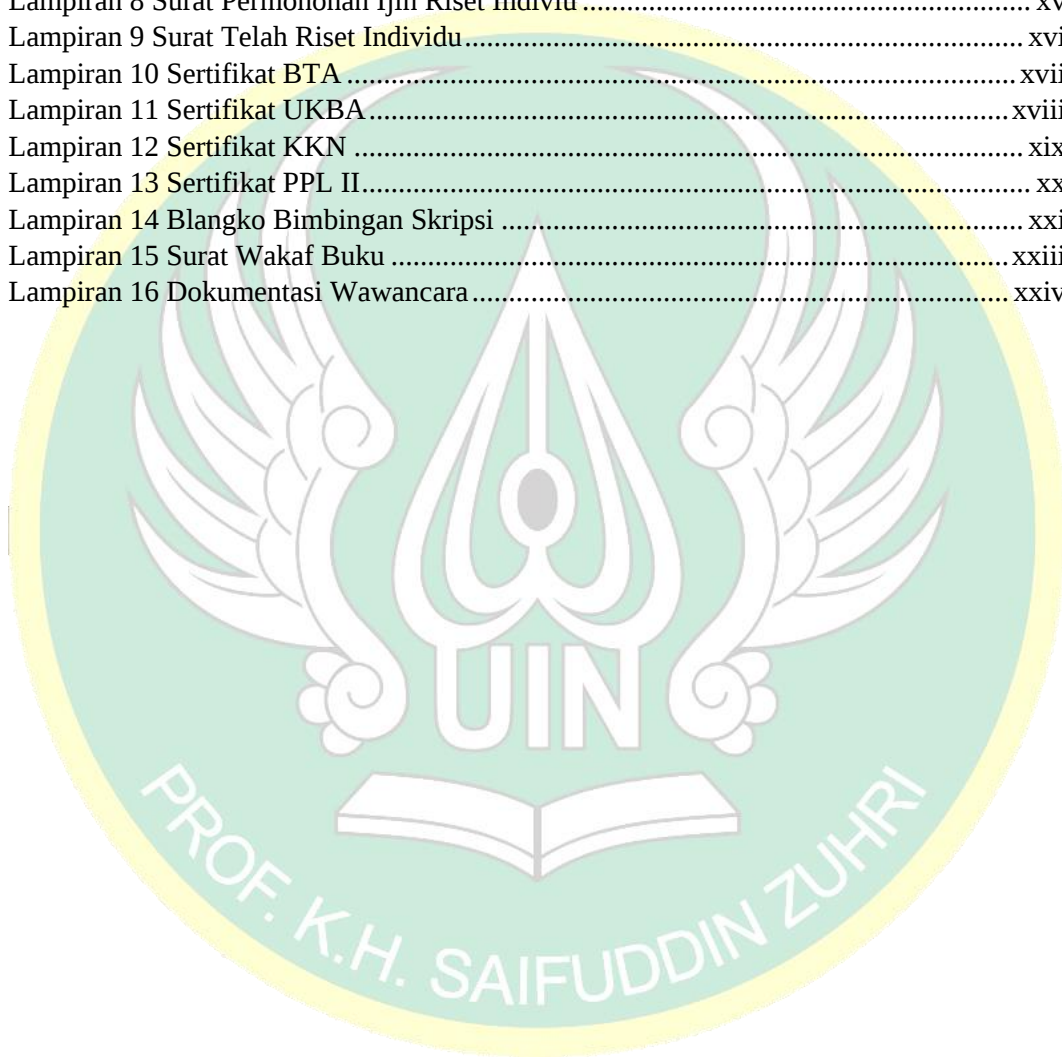
PERNYATAAN KEASLIAN	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HASIL CEK LOLOS PLAGIASI	III
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI	V
MOTTO	V
ABSTRAK	XI
PERSEMBAHAN.....	XIII
KATA PENGANTAR.....	XV
DAFTAR ISI.....	XIX
DAFTAR LAMPIRAN	XXI
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka.....	16
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : LANDASAN TEORI.....	20
A. Kesalahan Menulis Bahasa Arab	20
B. Pembelajaran Imla.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Data Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla.....	48
B. Analisis Data	52
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
D. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	ii
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab	iv
Lampiran 3 Hasil wawancara Peserta Didik	vi
Lampiran 4 Pedoman Observasi	x
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	xii
Lampiran 6 Rekomendasi Seminar Proposal	xiii
Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	xiv
Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individu	xv
Lampiran 9 Surat Telah Riset Individu	xvi
Lampiran 10 Sertifikat BTA	xvii
Lampiran 11 Sertifikat UKBA	xviii
Lampiran 12 Sertifikat KKN	xix
Lampiran 13 Sertifikat PPL II	xx
Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi	xxi
Lampiran 15 Surat Wakaf Buku	xxiii
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara	xxiv



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kapasitas sebagai individu sosial, manusia tidak bisa dihindari dari aktivitas interaksi dengan sesamanya.² Dalam proses komunikasi tersebut, bahasa memainkan peranan penting sebagai alat untuk mengkomunikasikan pesan dan menjembatani pertukaran berita antar individu. Bahasa berperan sebagai media untuk menyampaikan pesan. Bahasa ini memungkinkan orang untuk menyampaikan pesan mereka secara verbal, dalam bentuk pesan tertulis atau ditandatangani. Bahasa asing tidak boleh digunakan dalam berbagai kegiatan di semua negara. Kemana pun kita pergi, produk yang kita gunakan sebagian besar adalah bahasa Asing. Dengan demikian, penguasaan bahasa asing menjadi hal yang penting serta menarik untuk dipelajari, mengingat fungsinya yang strategis dalam menunjang komunikasi lintas budaya dan ilmu pengetahuan.³

Pada era globalisasi, bahasa memiliki peranan yang sangat vital, khususnya dalam fungsinya sebagai sarana utama komunikasi antar individu maupun antar kelompok di berbagai bidang kehidupan. Bahasa arab kini merupakan salah satu bahasa global yang memiliki peran penting untuk dipelajari, baik dalam konteks keagamaan, pendidikan, maupun komunikasi global. Bahasa ini termasuk bahasa yang luas penggunaannya di berbagai masyarakat, khususnya di kalangan umat muslim. Setelah menyadari betapa pentingnya bahasa arab bagi umat Islam, hendaknya kita harus belajar menggunakannya di sekolah dan madrasah sesegera mungkin. Upaya ini merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam meningkatkan kompetensi

² Ophic Setiawan, “الفصل الثاني الفصل لتلاميذ العربية اللغة في الإنشائية الأخطاء تحليل”, *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Arab*, 3.1 (2019).

³ Anyes Lathifatul Insaniyah and Umi Yurika Nur Kumala, ‘*Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla*’, *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022).

individu dalam mempelajari bahasa arab. Untuk bersaing dengan negara lain, lulusan sekolah harus memiliki keterampilan yang produktif serta keterampilan berbahasa, termasuk bahasa Arab.⁴

Konsep melibatkan dua dimensi utama dalam kegiatan pembelajaran, yaitu belajar dan mengajar, menjadi faktor penting dalam merancang proses Pendidikan yang efektif untuk mencapai perolehan serangkaian keterampilan dan indikator sebagai rencana dan citra hasil pembelajaran (belajar dan mengajar).⁵

Setiap individu memiliki peranan penting yang saling terkait dalam keterampilan ini. Bahasa, sebagai alat komunikasi, mencakup dua aspek utama, yaitu komunikasi langsung (lisan) dan tidak langsung (tulisan). Namun, dalam pembelajaran bahasa arab, keterampilan menulis seringkali kurang mendapatkan perhatian khusus dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Padahal, keterampilan menulis memiliki daya Tarik tersendiri dan sangat penting untuk dikaji secara mendalam, agar dapat mencapai tingkat kesempurnaan dalam berbahasa.⁶

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dipahami peserta didik sejak awal pendidikan. Kemampuan ini penting untuk dipelajari, karena berperan sebagai landasan pengetahuan bagi peserta didik, sekaligus menjadi syarat dasar untuk menguasai keterampilan informasi yang diperlukan dalam menyebarkan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Peserta didik membutuhkan kemampuan menulis untuk memperoleh berbagai informasi yang termasuk dalam mata pelajaran lain. Selain itu, menulis adalah kemampuan mendasar untuk menentukan pembelajaran peserta didik di tingkat berikutnya.⁷

⁴ Muhammad Khalilullah, *'Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)'*, An-Nida', 37.1 (2012).Hlm. 1.

⁵ Abdul Majid and M Pd, *'Strategi Pembelajaran'*, 2019.

⁶ Acep Hermawan, *'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab'*, 2013.

⁷ Nur Laily Zubaidah, *'Implementasi Metode Pembelajaran Imla'Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidyatullah Jomblang, Takeran, Magetan'* (IAIN PONOROGO, 2022). Hlm. 28.

Ada anggapan bahwa salah satu keterampilan yang berbahasa yang paling sulit adalah menulis, karena posisinya berada pada tingkat perolehan bahasa yang paling tinggi. Hal ini karena pelaksanaannya, menulis memerlukan atensi khusus dari para pengajar yang memiliki keahlian dalam bidang bahasa, serta yang terlibat dalam pengembangan kurikulum. Keterampilan menulis hanya dapat dikuasai setelah melalui serangkaian latihan dan pemahaman konsep-konsep tertentu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika peserta didik mampu menulis, akan tetapi jika mereka tidak seimbang dalam berlatih, maka hal ini dapat mengakibatkan kurangnya terampilan peserta didik dalam menulis.⁸

Keterampilan menulis dalam bahasa arab merupakan salah satu empat keterampilan utama yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa arab di tingkat madrasah. Namun, pada kenyataannya, kemampuan menulis sering kali menjadi aspek yang paling lemah di antara peserta didik. Hal ini juga terjadi di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, di mana pembelajaran bahasa Arab telah difasilitasi dengan adanya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Akan tetapi, berdasarkan pengamatan awal, pelaksanaan BTA di madrasah ini lebih menitikberatkan pada penguatan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), sementara aspek menulis belum mendapatkan perhatian yang seimbang.⁹

Fokus utama ekstrakurikuler BTA di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang adalah membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an dan teks Arab dengan baik dan benar. Guru-guru berupaya keras meningkatkan kemampuan membaca melalui berbagai metode. Namun, kurangnya penekanan pada latihan menulis menyebabkan siswa tidak terbiasa dengan bentuk-bentuk huruf Arab, aturan penulisan, dan struktur kata dalam bahasa Arab. Padahal, menulis merupakan keterampilan produktif yang sangat penting agar siswa mampu menuangkan ide, memahami struktur bahasa, dan menghindari kesalahan dalam penulisan.

⁸ Nur Laily Zubaidah, *'Implementasi Metode Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidyatullah Jomblang, Takeran, Magetan'*. (IAIN PONOROGO, 2022). Hlm. 29-30.

⁹ Ma'arif N U Di Madrasah Tsanawiyah, 'Oleh: Arsyah Zahraeta Istiqomia'.

Di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, tentu menyadari pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi para siswanya. Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa diwujudkan melalui berbagai kegiatan, termasuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk memperdalam kemampuan berbahasa Arab mereka, khususnya dalam konteks membaca dan menulis teks-teks berbahasa Arab.

Namun, berdasarkan observasi pendahuluan¹⁰ dan informasi yang diperoleh dari lingkungan MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, kegiatan ekstrakurikuler BTA yang dilaksanakan cenderung lebih memfokuskan pada aspek membaca Al-Qur'an dan huruf hijaiyyah. Hal ini terlihat dari dominannya aktivitas membaca dan pelafalan dalam setiap pertemuan, sementara porsi latihan menulis bahasa Arab, baik dalam konteks penulisan huruf, kata, maupun kalimat, tergolong minim atau kurang mendapatkan perhatian yang seimbang. Akibatnya, meskipun siswa mungkin memiliki kemampuan membaca teks Arab yang cukup baik, keterampilan menulis bahasa Arab mereka belum tentu berkembang secara optimal.

Fenomena kurangnya perhatian terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler BTA yang seharusnya juga mencakup aspek penulisan, menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Analisis mendalam terhadap jenis-jenis kesalahan menulis yang dilakukan oleh siswa MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat penguasaan keterampilan menulis mereka serta mengidentifikasi area-area spesifik yang memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Satu dari empat keterampilan utama dalam penguasaan bahasa Arab adalah kemampuan menulis. Pembelajaran *imlā'* (dikte) adalah cara yang bagus untuk melatih keterampilan ini. Metode *imlā'* atau dikte ini melibatkan

¹⁰ Observasi Pendahuluan. Selasa, 16 November 2024.

guru yang menyampaikan materi pembelajaran, sementara siswa diminta untuk menuliskannya di buku catatan. Selain itu, pelaksanaan *imlā'* juga dapat dilakukan melalui metode dimana guru menuliskan materi dipapan tulis, kemudian menghapusnya sebelum meminta siswa untuk menuliskannya kembali di buku masing-masing.¹¹

Imlā' seringkali dipahami sebagai metode atau teknik dikte. Namun, peran *imlā'* dalam cabang bahasa Arab sangatlah signifikan. *Imlā'* sering dianggap sangat krusial karena adalah aspek dalam kajian bahasa arab yang berfokus pada penulisan huruf *hijaiyyah* secara akurat dan mengikuti peraturan yang berlaku.¹²

Pembelajaran bahasa arab kerap menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi metode penyampaian oleh pendidik maupun dari cara siswa dalam memahami materi. Ini disebabkan karena banyaknya unsur yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab, di mana setiap unsur berhubungan satu sama lain. Salah satu unsur yang memiliki peranan penting adalah *mufradat* (kosakata). Meskipun *mufradat* bukan termasuk ke salah satu dari empat keterampilan berbahasa utama, tetapi keberadaannya menjadi komponen esensial yang mendukung pencapaian keterampilan tersebut. Penguasaan kosakata yang baik dan luas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam berbicara dan menulis dalam bahasa arab.¹³

Pembelajaran *mufradat* mencakup lebih dari sekedar kosakata dan meminta siswa menghafal kosakata, melainkan lebih dari itu. Siswa dianggap menguasai *mufradat* apabila mereka dapat memenuhi kriteria tertentu yang mencerminkan pemahaman dan penerapan kosakata tersebut dalam konteks yang sesuai, di antaranya:

¹¹ Anyes Lathifatul Insaniyah and Umi Yurika Nur Kumala. '*Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imlā'*', TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, 2.1 (2022). Hlm. 2.

¹² Nur Laily Zubaidah, '*Implementasi Metode Pembelajaran Imlā'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatullah Jomblang, Takeran, Magetan'. (IAIN PONOROGO, 2022). Hlm. 38.

¹³ Jepri Nugrawiyati, '*Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*', El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, 3.2 (2015). Hlm. 18.

1. Siswa mampu menerjemahkan berbagai bentuk kosakata (*mufradat*) dengan pemahaman yang tepat.
2. Siswa memiliki kemampuan dalam melafalkan dan menuliskan mufradat secara akurat dan sesuai kaidah.
3. Siswa dapat menggunakan kosakata (*mufradat*) tersebut dalam konstruksi kalimat secara benar, baik dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan.¹⁴

Kosakata sangat penting untuk pembelajaran bahasa. Penting untuk dipahami bahwa tujuan utama dari pengajaran kosakata adalah untuk memperluas jumlah kosakata yang dikuasai oleh peserta didik. Seorang penutur bahasa yang baik ditandai dengan penguasaan kosakata yang memadai, sehingga mampu berkomunikasi secara lancar dan efektif dengan penutur asli bahasa tersebut.¹⁵

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis *mufradat* dengan tepat. Kesalahan-kesalahan ini muncul dalam berbagai bentuk, seperti kesalahan dalam penulisan huruf, penggunaan *harakat*, susunan huruf dalam kata, serta ketidaksesuaian antara bunyi dan tulisan. Hal ini menjadi persoalan yang cukup mendasar, mengingat keterampilan imla sangat bergantung pada penguasaan *mufradat* secara benar.

Imla bukan sekadar menyalin kata-kata, melainkan merupakan keterampilan aktif yang memerlukan penguasaan bentuk tulisan, arti, dan struktur kata. Jika penulisan *mufradat* saja belum dikuasai dengan baik, maka kesalahan dalam imla akan terus berulang dan menghambat perkembangan kemampuan menulis siswa secara keseluruhan.

Kesalahan dalam penulisan harus mendapat perhatian serius baik dari siswa maupun pengajar. Hal ini seharusnya menjadi perhatian utama bagi pendidik. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan kaidah *imlā'* kepada siswa sebagai dasar untuk menghindari kesalahan dalam menulis peserta didik sejak

¹⁴ Jepri Nugrawiyati, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah', El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, 3.2 (2015). Hlm. 2.

¹⁵ Baiq Tuhfatul Unsi, 'Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', Tafāqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2.1 (2014). Hlm. 2.

awal, dimulai dari tingkat menengah, dan kemudian dikuasai pada tingkat yang lebih tinggi.¹⁶

Berdasarkan capaian pembelajaran bahasa Arab kelas VII pada aspek *maharah kitābah*, peserta didik diharapkan mampu menyalin huruf, kata, dan kalimat sederhana dalam bahasa Arab dengan tulisan yang benar dan terbaca. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami berbagai kesalahan dalam menulis bahasa Arab, mulai dari penulisan huruf yang tidak tepat, kesalahan dalam penggunaan *harakat*, hingga struktur kata dan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara target pembelajaran dan kemampuan dari peserta didik dalam menulis bahasa Arab.

Kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh faktor internal peserta didik, seperti kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Arab dan lemahnya latihan menulis, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh kurang optimalnya strategi pengajaran guru dan terbatasnya ruang praktik menulis dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Untuk itu, diperlukan suatu kajian yang mendalam guna menganalisis bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan peserta didik serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan yang muncul dalam penulisan huruf, penyusunan kata, penggunaan *harakat*, serta struktur kalimat. Kesalahan-kesalahan ini tidak hanya mencerminkan lemahnya penguasaan kaidah bahasa Arab, tetapi juga mengindikasikan kurangnya latihan dan pembiasaan dalam menulis. Padahal, keterampilan menulis sangat penting sebagai sarana ekspresi, komunikasi, dan pemahaman yang mendalam terhadap struktur bahasa Arab.

Dengan menggunakan pendekatan analisis kesalahan (*error analysis*), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan menulis

¹⁶ Aspahani Aspahani, 'Analisis Kesalahan Imla'dan Nahwu Pada Insya'aroby Dan Merancang Model Pembelajaran Insya'yang Sesuai Untuk Pondok Pesantren Al Kautsar Al Gontory Aikmel Lombok Timur' (UIN Mataram, 2022). Hlm. 2.

bahasa Arab yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dan mencari tahu penyebabnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran *maharah kitābah* di madrasah serta menjadi dasar bagi perbaikan strategi pembelajaran dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih seimbang antara membaca dan menulis.

B. Definisi Konseptual

Skripsi ini berjudul “Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran *imlā'* Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang”. Judul yang tampak sederhana ini memerlukan penjelasan yang lebih mendalam agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsirannya. Dengan penjelasan yang terperinci berikut, diharapkan isi skripsi ini akan menjadi lebih mudah dipahami

1. Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab

Analisis merupakan suatu proses penyelidikan terhadap berbagai peristiwa, tindakan, dan fenomena lainnya. Tujuan utama dari analisis adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya, termasuk penyebab, situasi yang dihadapi, dan aspek-aspek terkait lainnya. Melalui penguraian suatu pokok menjadi bagian-bagian kecilnya, serta hubungan atas masing-masing bagian dan hubungan antar bagian tersebut, kita dapat meraih pemahaman yang lebih komprehensif tentang makna keseluruhan. Kesalahan yang dibuat oleh peserta didik perlu dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman mengenai kelemahan-kelemahan yang muncul sepanjang evaluasi pembelajaran.¹⁷ Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah dalam suatu system informasi, analisis adalah proses pemecahannya menjadi bagian-bagian komponennya dengan tujuannya, hambatan, serta kebutuhan yang diinginkan. Hasil analisis tersebut kemudian dapat digunakan untuk dasar mengusulkan perbaikan yang diperlukan.¹⁸

¹⁷ Muhammad Syahrul Kahar and Muhamad Ruslan Layn, ‘Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika’, Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 3.2 (2017). Hlm. 2.

¹⁸ Hanik Mujiati, ‘Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun’, Indones. J. Comput. Sci.-Speed FTI UNSA, 9330.2 (2013). Hlm. 2.

Analisis kesalahan adalah proses yang bertujuan untuk memahami kesalahan yang dilakukan oleh individu dalam studi bahasa tertentu, baik bahasa ibu, bahasa internasional, atau bahasa asing. Melalui analisis kesalahan sintaksis, kita bisa mengevaluasi efektivitas atau kelemahan dari program pembelajaran yang dibuat oleh pendidik. Selain itu, analisis juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur secara menyeluruh kemampuan siswa. Analisis kesalahan sintaksis dapat membantu menjelaskan kesalahan sintaksis yang sering dilakukan oleh siswa, sehingga diharapkan kesalahan sintaksis serupa dapat dilakukan oleh peserta didik lainnya minimal pada masa mendatang.¹⁹

Analisis diartikan juga bagian dari penguraian sistem informasi yang stabil menjadi komponen-komponen terpisah, tujuan ini adalah untuk menemukan dan menilai berbagai masalah, peluang, rintangan yang terjadi dan kebutuhan yang diinginkan untuk menghasilkan solusi perbaikan yang tepat dan efektif.²⁰

Kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk menyampaikan konsep, opini, dan perasaan tentang orang lain melalui tulisan. Ketepatan dalam menyampaikan ide harus didukung oleh penggunaan bahasa yang tepat, serta penguasaan kosakata yang sesuai dengan standar, keakuratan dalam berbahasa harus memperhatikan konteks yang relevan dan penerapan aturan ejaan yang benar. Oleh karena itu, dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya, menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling menantang. Ketika seorang peserta didik berkomunikasi lisan dalam bahasa kedua atau asing, pencetus asli masih bisa memahami dan mengambil pengucapan tidak sempurna atau tidak sesuai dengan kaidah gramatikal.²¹

¹⁹ Citra Kusumaningsih, Diah Astriyanti, and Yulia Ramadhiyanti, 'Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris', Jurnal Pendidikan Bahasa, 6.1 (2017). Hlm. 3.

²⁰ Hanik Mujiati, 'Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun'. Indones. J. Comput. Sci.-Speed FTI UNSA, 9330.2 (2013). Hlm. 1.

²¹ Citra Kusumaningsih, Diah Astriyanti, and Yulia Ramadhiyanti. 'Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris', Jurnal Pendidikan Bahasa, 6.1 (2017). Hlm. 6.

Menulis dalam arti harfiah, berarti menyusun huruf, angka, nama, dan simbol kebahasaan lainnya menggunakan alat tulis pada halaman tertentu dipakai buat menuliskan gagasan atau ide yang ingin disampaikan. Setiap kalimat seharusnya mendukung gagasan atau konsep utama yang dimaksudkan untuk disampaikan oleh penulis. Susunan kalimat yang terstruktur dengan baik mencerminkan berfikir yang terorganisir. Fungsi sintaksis adalah untuk memastikan bahwa konsep atau konsep dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan harus disusun secara jelas. Namun kelima fungsi sintaksis ini mungkin tidak muncul dalam setiap kalimat secara bersamaan.²² Oleh karena itu, unsur pada sebuah kalimat harus dirinci dan disusun secara logis serta koheren. Penelitian ini membahas kesalahan sintaksis yang terjadi. Sintaksis, sebagai cabang linguistik yang mempelajari struktur kalimat dan komponennya, sering disebut sebagai ilmu tata. Sintaksis memiliki hubungan yang erat dengan morfologi, yang mempelajari aspek kata dan morfem. Kesalahan yang terjadi pada tataran sintaksis sering kali berkaitan langsung dengan kesalahan di bidang morfologi, mengingat kalimat terbentuk dari kumpulan kata-kata.²³

Untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa, keterampilan ini telah menjadi bagian esensial dalam aktivitas kehidupan sehari-hari saat ini. Dalam berbagai kondisi, menulis tidak bisa diabaikan karena merupakan bagian integral dari kebutuhan hidup manusia. Peran menulis bagi siswa sangatlah penting, terutama dalam mengasah dan meningkatkan keterampilan mereka.²⁴

²² Muhammad Bagus Ainun Najib, 'تعليم قسم في الأخطاء تحليل دراسة: الكتابة مهارة في اللغوي التدخل', (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017).

²³ Citra Kusumaningsih, Diah Astriyanti, and Yulia Ramadhiyanti. 'Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris', Jurnal Pendidikan Bahasa, 6.1 (2017). Hlm. 7.

²⁴ Rima Mardiyani Yunita and others, 'Analisis Kesalahan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Min 1 Tangerang', Berajah Journal, 2.1 (2022). Hlm. 3.

Dengan menganalisis kesalahan-kesalahan yang terjadi, setidaknya terdapat tiga poin yang dapat diperoleh, yaitu:

- a. Sebagai bentuk umpan balik bagi pengajar untuk mengukur tingkat pencapaian kemampuan yang dimiliki oleh siswa, serta mengidentifikasi materi yang belum dikuasai serta perlu diberikan kembali dalam pembelajaran.
- b. Sebagai bukti pendukung bagi peneliti dalam memahami proses perolehan dan pembelajaran bahasa oleh individu.
- c. Sebagai masukan yang menunjukkan bahwa kesalahan yang diperbuat siswa dapat menjadu bagian dari strategi yang mereka gunakan dalam proses pemerolehan bahasa.²⁵

Pembelajaran yang sering dikaitkan pada istilah “mengajar” berawal dari “ajar” dengan arti informasi yang didapatkan dengan tujuan agar orang lain bisa memahami atau mengikutinya. Dengan penambahan imbuhan awal “pe” dan imbuhan akhir “an” kata ini menjadi “pembelajaran”, yang mengarah pada proses, perbuatan, serta cara mengajar yang mendorong siswa agar memiliki kemauan untuk belajar.

Dengan demikian, kegiatan belajar merupakan proses yang mencakup kegiatan mengajar, melatih, membimbing, memberikan contoh, serta mengelola dan memfasilitasi berbagai aspek guna mendukung dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya. Seluruh upaya ini ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara keseluruhan, pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai upaya yang direncanakan secara sistematis untuk membuat proses pendidikan yang efektif dan efisien.²⁶

Pembelajaran adalah interaksi yang berlangsung antara siswa, pengajar, serta berbagai sumber belajar pada konteks lingkungan yang

²⁵ Citra Kusumaningsih, Diah Astriyanti, and Yulia Ramadhiyanti. ‘Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris’, Jurnal Pendidikan Bahasa, 6.1 (2017).Hlm. 4.

²⁶ Emmy Hardiyanti, ‘الإسلامية المتوسطة العلماء نهضة بمدرسة العربية اللغة كتابة في الإملائية الأخطاء تحليل’, ‘مالانج فاكس’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

mendukung kegiatan belajar. Dalam proses tersebut, pendidik berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan, membimbing, serta membuat lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa bisa memperoleh pengalaman belajar yang maksimal. Sehingga, pembelajaran dapat dimaknai serangkaian interaksi yang memiliki tujuan guna merealisasikan sasaran Pendidikan yang telah diputuskan.²⁷

Semua siswa di Indonesia harus mempelajari bahasa arab sebagai salah satu bahasa internasional non-pribumi. Pada proses pembelajarannya, aspek yang harus diperhatikan adalah unsur-unsur kebahasaan, seperti struktur kalimat, sistem bunyi, dan kosakata. Penguasaan kosakata yang memadai dalam bahasa Arab sangat berperan dalam mendukung kemampuan seseorang dalam berkomunikasi maupun menulis secara efektif dalam bahasa tersebut.²⁸

Bagi para pembelajar, menulis kalimat dalam bahasa Arab memerlukan perhatian khusus terhadap kaidah-kaidah bahasa. Hal ini berbeda dari belajar berbicara, dimana siswa sebaiknya tidak terlalu terfokus pada aturan bahasa sehingga merasa cemas untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Seperti yang sering diungkapkan oleh para pengajar, “Berbicaralah dalam bahasa Arab meskipun ada kesalahan.” Pesan ini menekankan pentingnya tidak takut untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab, meskipun struktur kalimatnya tidak sepenuhnya sesuai dengan tata bahasa yang benar. Dari pengalaman ini, sering kali para pembelajar secara tidak sadar mengulangi kesalahan yang sama, sehingga mereka tidak menyadari bahwa hal tersebut telah menjadi kebiasaan dalam tulisan mereka.²⁹

2. Pembelajaran *Imlā'*

²⁷ Muhammad Khalilullah, 'Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)'. *An-Nida'*, 37.1 (2012), 15–26. Hlm. 2.

²⁸ Jepri Nugrawiyati, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah', *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3.2 (2015) Hlm. 1.

²⁹ Ria Nere Safe, 'Analisis Faktor Faktor Penghambat Pembelajaran Imla'di Sma Boarding School Muallimin Muhammadiyah Lombok Barat 2023' (Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2023). Hlm. 2.

Imlā' adalah bidang ilmu bahasa Arab yang membahas cara yang tepat dan enar unntuk menulis huruf. Tujuan utama belajar *imlā'* untuk meminimalisasi kesalahan dalam penulisan, khususnya dalam penggunaan pena.³⁰

Pembelajaran *imlā'* adalah bagian fundamental pada kemampuan menulis, sehingga pengajar dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran ini secara optimal dengan menerapkan metode-metode yang inovatif. Dengan demikian, pembelajaran imla' dapat disampaikan secara efektif dan mudah dipahami siswa.³¹

Pembelajaran *imlā'* dapat dipahami sebagai proses dikte atau menulis. Secara umum, dalam penerapan metode *imlā'* digunakan di mana guru menyampaikan materi pelajaran dan meminta peserta didik untuk menuliskannya kembali di buku tulis. Dalam konteks penelitian ini, metode *imlā'* memungkinkan setelah guru membacakan atau mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa arab. Siswa menuliskannya kembali pada buku tulis. Metode ini sangat menolong siswa memahami aturan penulisan bahasa arab dan mengubah suara menjadi tulisan yang memiliki arti.³²

Secara umum, terdapat tiga keterampilan dasar yang diperlukan untuk belajar *imlā'* adalah kecermatan dalam mendengar, ketepatan dalam mengamati, dan ketepatan tangan dalam menulis. *Imlā'* sebagai salah satu pembelajaran dalam mapel bahasa arab, khususnya pada materi *kitabah*, siswa dilatih untuk mengamati kata, kalimat, atau teks yang tertulis pada media tertentu dan kemudian menyalinnya ke buku tulis mereka. Dengan

³⁰ Nur Apriyanti Atika and Muassomah Muassomah, 'Penggunaan Media Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kitabah (Imla') Bahasa Arab Di Era Industri 4.0', Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4.2 (2020). Hlm. 5.

³¹ Ardyansyah Ardyansyah and Laily Fitriani, 'Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Imla', Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 8.2 (2020), pp. 230–44. Hlm. 4.

³² Ade Khoirun Nisa, 'طلب مدرسة في الرابع الفصل طلاب لدى القراءة مهارة في الصوتية الأخطاء تحليل', 'بليتار غندوساري الابتدائية الدين' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

melatih menyalin berulang kali, siswa akan mulai terbiasa dan meningkatkan penulisan mereka.³³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, kemudian peneliti menjabarkan rumusan masalah tersebut menjadi:

1. Apa saja kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* yang dialami siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang?
2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mengatasi kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa saja kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan solusi yang perlu dilakukan oleh siswa dan guru dalam membantu peserta didik mengatasi kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, temuan yang diinginkan dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi yang sangat berharga di bidang bahasa Arab, khususnya di penulisan bahasa Arab pada pembelajaran Imla. Penelitian seperti diharapkan akan memberikan kontribusi pada

³³ Nur Laily Zubaidah, 'Implementasi Metode Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatullah Jombang, Takeran, Magetan'. (IAIN PONOROGO, 2022). Hlm. 62-6

pemahaman lebih dalam tentang kesalahan penulisan bahasa Arab, sehingga dapat menjadi referensi dalam bidang linguistik, terutama kajian kesalahan (*error analysis*) dalam penulisan bahasa Arab dan memberikan pemahaman terkait pembelajaran bahasa arab bagi siswa.

Penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji kesalahan penulisan bahasa Arab, baik di tingkat yang lebih spesifik atau dalam kaitannya dengan keterampilan bahasa lainnya, seperti berbicara atau membaca.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini bisa membantu memperbaiki kemampuan menulis peserta didik pada bahasa arab khususnya pada pembelajaran *imlā'*. Siswa akan lebih memahami jenis-jenis kesalahan yang sering mereka lakukan dalam penulisan bahasa Arab. Dengan memahami kesalahan tersebut, siswa dapat memperbaiki keterampilan menulis mereka, khususnya dalam pembelajaran *imlā'*.

Melalui hasil penelitian, siswa akan lebih fokus pada *mufrodat* yang sering salah mereka tulis, sehingga bisa memperbaiki pemahaman dan pengucapan yang benar, serta lebih menguasai *mufrodat* bahasa Arab secara tepat.

2) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menolong pengajar lebih mudah mengenali jenis kesalahan umum yang diperbuat oleh peserta didik dalam penulisan bahasa arab. Ini memungkinkan guru untuk fokus pada area yang perlu diperbaiki dalam pengajaran dan dengan mengetahui jenis kesalahan yang sering muncul, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dan evaluasi yang lebih tepat, baik dalam hal penekanan pada *mufrodat* tertentu atau memberikan latihan tambahan dalam penulisan *imlā'*.

3) Bagi Peneliti dan Pembaca

Peneliti akan mendapatkan wawasan mendalam mengenai jenis-jenis kesalahan yang sering ditemukan dalam penulisan bahasa arab dan penyebabnya, sehingga dapat menambah pemahaman dalam bidang linguistik terapan, khususnya terkait pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan topik yang pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, telaah pustaka digunakan sebagai landasan pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti akan menemukan persamaan dan perbedaan antara berbagai jenis penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Jurnal Umi Yurika Nur Kamala dengan judul *“Analisis kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran imla siswi kelas 1-E Ulya Madrasah Diniyah Al-Amiriyah tahun ajaran 2020/2021”* jurnal ini berfokus pada analisis kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā’* siswi kelas 1-E Madrasah Diniyah.³⁴

Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan tentang analisis kesalahan dalam menulis bahasa Arab. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan mendasar dalam menulis bahasa arab, khususnya dalam pembelajaran *imlā’*. Namun, penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

2. Skripsi Nur Laily Zubaidah dengan judul *“Implementasi metode pembelajaran ‘Imla dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf arab siswa taman pendidikan Al Qur’an Hidayatullah, Jomblang, Takeran,*

³⁴ Anyes Lathifah Insaniyah and Umi Yurika Nur Kumala. *‘Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla’*, TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, 2.1 (2022), 47–60.

Magetan” skripsi ini berfokus pada implementasi metode pembelajaran imla di TPA Hidayatullah, Jombang.³⁵

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki persamaan, yaitu keduanya membahas tentang pembelajaran *imlā*’ dan penulisan bahasa Arab. Namun, terdapat perbedaan tujuan, di mana skripsi terdahulu bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf bahasa Arab pada peserta didik, sementara tujuan dari penelitian ini untuk menemukan kesalahan dan factor penyebab pada pembelajaran menulis bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran *imlā*’.

3. Skripsi Rizka Prismawati Hidayah Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “*Implementasi Pembelajaran ‘Imla pada peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas*” Skripsi ini berfokus pada Implementasi pembelajaran imla di MTs Wathaniyah Islamiyah Kebarongan.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada tujuan pembelajaran *imlā*’: peserta didik harus dapat memahami materi dalam buku paket dan menulis huruf *hijaiyyah* dengan benar dan sesuai dengan kaidah penulisan *imlā*’. Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian terdahulu membahas implementasi pembelajaran *imlā*’, sedangkan penelitian ini fokus pada analisis kesalahan menulis.³⁶

4. Skripsi Umi Susanti Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “*Pembelajaran Imla di Madrsah Aliyah Manba’ul ‘Ulum Tanjungmuli Karangmoncol Purbalingga*” skripsi ini berfokus pada pembelajaran imla di MA Manbaul Ulum Tanjungmuli.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pembelajaran *imlā*’, dengan tujuan untuk

³⁵ Nur Laily Zubaidah, ‘*Implementasi Metode Pembelajaran Imla’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur’an Hidayatullah Jombang, Takeran, Magetan*’. (IAIN PONOROGO, 2022).

³⁶ Prismawati Hidayah Prismawati Hidayah Rizka, ‘*Implementasi Pembelajaran Imla Pada Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas*’ (IAIN Purwokerto, 2021). (IAIN Purwokerto, 2021).

menemukan solusi atas kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menulis bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *imlā'*. Namun, terdapat perbedaan tujuan, di mana penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran *imlā'*, sementara penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dan penyebab yang tepat dalam pembelajaran *imlā'*.³⁷

5. Skripsi Nursyamsi Anugrahi Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Parepare dengan judul *“Efektivitas Pembelajaran Imla’ dalam meningkatkan kemampuan menulis kata dalam bahasa arab peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang”* Skripsi ini berfokus pada efektivitas pembelajaran imla di MA DDI Kaballangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai penulisan kata (*mufrodat*) bahasa Arab dengan menggunakan teknik atau pembelajaran *imlā'*. Namun, terdapat perbedaan yang mencolok, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui proses belajar menulis, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan menulis.³⁸

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan gambaran umum mengenai struktur keseluruhan skripsi yang akan dijabarkan secara rinci dalam sistematika pembahasan. Adapun bagian-bagian tersebut adalah:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan. Bagian ini bertujuan untuk

³⁷ Umi Umi Susanti, ‘Pembelajaran Imla’ di Madrasah Aliyah Mamba’ul ‘Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga’ (IAIN Purwokerto, 2015). (IAIN Purwokerto, 2015).

³⁸ Nursyamsi Nursyamsi Anugrahi, ‘Efektivitas Pembelajaran Imla’ dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan’ (IAIN Parepare, 2019). (IAIN Parepare, 2019).

memberikan gambaran umum mengenai topik yang dibahas dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini.

BAB II berisi landasan teori dan menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Ini juga mencakup deskripsi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta referensi dan pendapat yang digunakan untuk membandingkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah analisis kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'*.

BAB III berisi metode penelitian yang mencakup: jenis dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, waktu dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data, yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta menganalisis data yang berkaitan dengan masalah, berdasarkan teori dan kajian pustaka. Bab ini akan menjelaskan bagaimana siswa kelas VII mengalami kesalahan dalam menulis bahasa Arab pada pembelajaran imla di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

BAB V diakhiri dengan kesimpulan, saran dan penutup. Ini merangkum hasil dari diskusi pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran yang dapat membantu pihak yang terlibat. Di akhir bab, terdapat daftar pustaka yang berfungsi sebagai referensi dan sumber rujukan bagi penulis berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesalahan Menulis Bahasa Arab

1. Definisi Kesalahan Menulis Bahasa Arab

Analisis kesalahan adalah proses yang berfokus pada identifikasi kesalahan yang dilakukan oleh individu dalam mempelajari bahasa tertentu, baik itu bahasa ibu, bahasa nasional, atau bahasa asing.³⁹ Kesalahan menulis adalah ketidakakuratan yang muncul dalam proses penulisan, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, ketidakcermatan, atau kebiasaan buruk dalam menulis. Dalam konteks pendidikan, kesalahan ini sering kali menjadi fokus analisis untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Analisis kesalahan menulis sangat penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi melalui tulisan.

Dengan memahami jenis-jenis kesalahan ini, pengajar dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efisien untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka.⁴⁰ Kesalahan dalam penulisan bisa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kesalahan dalam ejaan, kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan dalam menyusun kalimat yang efektif.⁴¹

Keterampilan menulis memerlukan waktu dan latihan yang berkelanjutan untuk dapat dikuasai. Guru memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk mengekspresikan ide-idenya secara tertulis dengan bebas. Kemampuan menulis siswa menjadi kunci utama dalam kesuksesan

³⁹ Yulia Ramadhiyanti, 'Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9.2 (2020). Hlm. 3.

⁴⁰ Ilmatius Sa'diyah, 'Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis Pada Aspek Ejaan, Morfologi, Dan Sintaksis Oleh Peserta Pelatihan Menulis Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)', *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 8.2 (2022) doi:10.22219/kembara.v8i2.22282. hlm. 5.

⁴¹ Ambar Anggar Ningrum, Hery Kresnadi, and Asmayani Salimi, 'Analisis Kesalahan Dalam Menulis Karangan Fiksi Siswa Kelas V Sekolah Dasar 38 Sungai Ambawang', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11.8 (2022). Hlm. 3.

belajar mereka, sehingga pembelajaran menulis memegang peran yang sangat signifikan pendidikan.⁴²

Menurut Abdul⁴³, proses penulisan terdiri dari tiga tahap penting, yakni:

- a. Tahap pra penulisan: pada tahap ini, penulis merencanakan dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan sebelum menulis, seperti menentukan topik, mengumpulkan ide, dan menyusun kerangka tulisan.
 - b. Tahap penulisan: pada tahap ini, penulis mulai menulis sesuai dengan rencana dan kerangka yang telah dibuat, fokus pada pengembangan ide dan penyusunan kalimat-kalimat yang jelas.
 - c. Tahap pasca penulisan: tahap ini melibatkan proses revisi dan penyuntingan, dimana penulis memeriksa kembali tulisan untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas tulisan agar lebih efektif dan mudah dipahami.
2. Jenis-jenis Kesalahan Menulis Bahasa Arab

Kesalahan (error analysis) dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan bentuk pelanggaran terhadap kaidah atau aturan tata bahasa yang dilakukan oleh peserta didik karena belum menguasai aturan tersebut secara menyeluruh. Kesalahan ini bersifat sistematis dan mencerminkan ketidaktahuan pembelajar terhadap struktur bahasa yang benar. Hal ini berbeda dengan *mistake*, yang sifatnya hanya sementara dan umumnya dapat diperbaiki sendiri oleh pembelajar karena tidak mencerminkan ketidaktahuan yang mendasar.⁴⁴

Teori *error analysis* atau analisis kesalahan berbahasa merupakan pendekatan dalam kajian pemerolehan bahasa yang bertujuan untuk menelaah jenis-jenis kesalahan serta faktor-faktor penyebabnya yang

⁴² Andi Agussalim and others, 'Menemu-Kenali Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Tugas Akhir Mahasiswa', 45 | Jurnal Ilmu Budaya, 11.1 (2023).

⁴³ Abdul Chaer, 'Psikolinguistik Kajian Teoretik', 1 (2015).

⁴⁴ Saidah and Tawakkal, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dan Implikasinya Pada Makna', AJIE: Al-Sazali Journal of Islamic Education, 1.1 (2022) <<https://doi.org/10.21092/a.ajie.v1i1.xxxx>>.

dilakukan oleh pembelajar, khususnya dalam proses belajar bahasa ibu dan bahasa asing. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *error analysis* berfungsi sebagai metode untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang muncul pada peserta didik. Tujuan utama dari analisis ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang proses pemerolehan bahasa serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Kesalahan yang dianalisis umumnya bersifat sistematis (*error*), yakni kesalahan yang terjadi tanpa disadari oleh pembelajar dan sulit untuk diperbaiki secara mandiri. Hal ini berbeda dengan *mistake*, yang bersifat tidak permanen dan dapat diperbaiki oleh pembelajar apabila disadari.

Dalam praktik pembelajaran bahasa, *error analysis* mencakup serangkaian tahapan sistematis yang bertujuan untuk menelaah kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar. Tahapan tersebut meliputi pengumpulan data berupa penggunaan bahasa oleh peserta didik, identifikasi kesalahan yang muncul, serta pengklasifikasian kesalahan ke dalam kategori tertentu seperti penghilangan unsur bahasa, penambahan elemen yang tidak diperlukan, penggantian bentuk bahasa yang tidak sesuai, dan kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap penyebab kesalahan, yang umumnya mencakup interferensi dari bahasa pertama (bahasa ibu), *overgeneralization* terhadap kaidah bahasa yang telah dipelajari, serta terjadinya *fossilization* atau pembekuan kesalahan dalam penggunaan bahasa. Setelah itu, langkah evaluasi dan perbaikan dilakukan untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa secara lebih tepat dan efektif.⁴⁵

Melalui penerapan *error analysis*, pendidik maupun peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai pola-pola kesalahan yang kerap muncul dalam proses pembelajaran bahasa. Pemahaman ini

⁴⁵ Zubaidi, 'Analisis Jenis Dan Frekuensi Kesalahan Gramatikal', Jurnal Linguistik Terapan Politeknik Negeri Malang, 2.November (2012).

menjadi landasan penting dalam merancang strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan pembelajar. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat diarahkan untuk secara bertahap membantu siswa dalam mengenali, memahami, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat.⁴⁶

Adapun contoh-contoh kesalahan dalam keterampilan menulis bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran *imla'*, yang dikaji berdasarkan teori *error analysis*, dapat ditemukan dalam berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Contoh-contoh tersebut menggambarkan bentuk-bentuk kesalahan yang umum terjadi dan menjadi dasar dalam menganalisis permasalahan serupa pada peserta didik.

a. Kesalahan pengurangan dan penambahan huruf

Kesalahan ini termasuk dalam kategori kesalahan dasar yang sering muncul dalam proses belajar bahasa dan perlu dianalisis untuk memahami pola kesalahan pembelajar serta penyebabnya agar bisa diperbaiki secara efektif.⁴⁷ Kesalahan pengurangan dan penambahan huruf ini juga sering dikaitkan dengan faktor-faktor seperti interferensi bahasa ibu, kurangnya pengetahuan fonem Panjang dan pendek dalam bahasa.⁴⁸

Jenis Kesalahan	Definisi	Contoh dalam Bahasa Arab	Penyebab Umum
-----------------	----------	--------------------------	---------------

⁴⁶ Agus Tricahyo, 'Analisis Kesalahan Dan Kekeliruan Berbahasa', Nata, 2021.

⁴⁷ Aninda Aji Siwi, 'Kesalahan Tata Bahasa Yang Sering Dijumpai Dalam Kelas Writing', *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 19.1 (2018).

⁴⁸ Nabila Salma Putri, Maman Abdurrahman, And M I A Nurmala, 'Studi Kasus Tentang Kesalahan Kitabah 'Arabiyah Ibtida'iyah Siswa Di Sekolah Umum', *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.3 (2024).

Pengurangan Huruf (Omission)	Menghilangkan huruf yang seharusnya ada dalam kata atau kalimat.	Menulis kata tanpa huruf alif (ا) yang diperlukan.	Kurang pemahaman aturan penulisan, kesulitan mengenali bunyi vocal Panjang.
Penambahan Huruf (Addition)	Menambahkan huruf yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan aturan bahasa.	Menambahkan huruf yang tidak ada dalam bentuk asli kata.	Kurang teliti, interferensi bahasa ibu, ketidaktahuan aturan tata bahasa.

Kesalahan ini dianalisis dalam *error analysis* untuk membantu guru dan pembelajar memahami pola kesalahan dan memperbaikinya agar penguasaan bahasa menjadi lebih baik.

b. Kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah* yang mirip bunyi

Salah satu bentuk kesalahan dalam penulisan huruf *hijaiyyah* menurut teori *error analysis* adalah kesalahan yang terjadi akibat kemiripan bunyi antarfonem. Kesalahan ini muncul ketika pembelajar bahasa Arab keliru dalam memilih huruf *hijaiyyah* yang tepat karena adanya kemiripan suara antara huruf-huruf tertentu. Umumnya, kesalahan semacam ini disebabkan oleh ketidakmampuan pembelajar dalam membedakan makhraj atau tempat keluarnya huruf-huruf yang memiliki karakteristik bunyi yang hampir sama, sehingga huruf yang

semestinya ditulis justru digantikan oleh huruf lain yang terdengar serupa.⁴⁹

Menurut teori *error analysis*, kesalahan ini termasuk dalam kategori kesalahan fonologis dan ortografis yang muncul karena faktor intralingual, yaitu kesulitan internal pembelajar dalam memahami perbedaan bunyi dan aturan penulisan huruf *hijaiyyah* yang benar.⁵⁰ Kesalahan ini juga dapat diperparah oleh kurangnya latihan menulis dan mendengar bahasa Arab secara rutin serta kurangnya pemahaman terhadap kaidah *imlā'* (penulisan) bahasa Arab.⁵¹

Contohnya, pembelajar menulis huruf ث (tsa) menjadi س (sin) karena kedua huruf tersebut memiliki *makhraj* yang berdekatan, yaitu lidah bagian ujung, sehingga sulit dibedakan secara fonologis. Kesalahan serupa juga terjadi pada huruf ح (ha) dan هـ (ha), atau ج (jim) dan ز (za), yang memiliki kemiripan bunyi dan letak *makhraj* yang berdekatan, sehingga pembelajar sering salah menulisnya.⁵²

Secara umum, kesalahan dalam penulisan huruf *hijaiyyah* yang memiliki kemiripan bunyi merupakan bentuk kekeliruan dalam memilih huruf Arab yang tepat, akibat kesulitan membedakan bunyi huruf-huruf yang serupa. Melalui pendekatan *error analysis*, kesalahan ini dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan faktor penyebabnya, sehingga dapat dijadikan dasar dalam upaya perbaikan proses pembelajaran bahasa Arab.

⁴⁹ Anna Kholifah, 'Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), pp. 956–63.

⁵⁰ Khizanatul Hikmah and others, 'Kitabah Error Analysis Based on Theory of Rusydi Ahmad Thuaimah', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 4.1 (2020) doi:10.21070/halaqa.v4i1.174.

⁵¹ Insaniyah and Kumala, 'Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'.

⁵² Cindy Aqmarina Allail, Hikmah Maulani, and Syihabuddin Syihabuddin, 'Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Pengucapan Huruf Hijaiah Pada Penderita Gangguan Pendengaran Sensorineural', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5.1 (2024) doi:10.52593/klm.05.1.06.

c. Kesalahan penulisan *harakat* (tanda vokal)

Kesalahan dalam penulisan *harakat* atau tanda vokal merupakan bentuk kekeliruan yang diperbuat oleh siswa bahasa Arab ketika memberikan atau menempatkan tanda baca seperti *fathah* (◌َ), *kasrah* (◌ِ), *dammah* (◌ُ), *sukun* (◌ْ), *tasydid* (◌ّ), maupun *tanwin* (◌◌◌) pada huruf-huruf Arab dalam suatu kata atau kalimat. Berdasarkan teori *error analysis*, jenis kesalahan ini digolongkan ke dalam kategori kesalahan ortografis, yang merupakan salah satu bentuk kesalahan yang paling umum ditemukan pembelajaran menulis dalam bahasa arab, baik di tingkat pemula maupun lanjutan.⁵³

Kesalahan penulisan *harakat* sering terjadi karena:

- 1) Kurangnya pemahaman peserta didik tentang kaidah penulisan *harakat* yang benar
- 2) Ketidaktelitian dalam membedakan *harakat* satu dengan yang lain, terutama pada posisi akhir kata atau pada bentuk kata yang mirip
- 3) Kurangnya latihan menulis dan mendengar kosakata bahasa arab secara benar
- 4) Pengaruh pengucapan guru yang kurang jelas atau terlalu cepat saat mendikte (meng- *imlā*’).⁵⁴

Kesalahan dalam penulisan *harakat* memiliki dampak yang signifikan, karena dapat menyebabkan perubahan makna kata secara drastis dalam bahasa Arab. Oleh sebab itu, analisis terhadap kesalahan jenis ini menjadi sangat penting dilakukan, guna membantu pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan ketepatan dan ketelitian dalam keterampilan menulis bahasa Arab secara menyeluruh.⁵⁵

⁵³ Istiqamah Nuramaliah, Haniah Haniah, and Andi Abdul Hamzah, ‘Analisis Kesalahan *Imlā*’ Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Shaut Al Arabiyyah*, 9.2 (2021).

⁵⁴ Nur Hikmah K, Sitti Mutmainnah, and Laelah Azizah, ‘Analisis Kesalahan Penulisan *Mufrodāt* (Kosakata) Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Makassar’.

⁵⁵ Nuramaliah, Haniah, and Hamzah, ‘Analisis Kesalahan *Imlā*’ Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’.

3. Faktor-faktor Kesalahan Menulis Bahasa Arab

Kesalahan penulisan bahasa Arab di kalangan pelajar mengungkap beberapa masalah umum dan faktor penyebabnya. Kesalahan dalam menerapkan kaidah *Khaṭ Naskh* meliputi penempatan dan pembentukan huruf yang salah.⁵⁶ Kesalahan tata bahasa dalam morfologi dan sintaksis lazim terjadi, seperti kesalahan dalam *mubtada khobar* dan *fi'il fa'il maf'ul*.⁵⁷ Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan ini meliputi:

- a. Terdapat perbedaan mendasar antara system penulisan bahasa arab dan bahasa Indonesia. Penulisan arab dilakukan dari kanan ke kiri, berbeda dengan penulisan latin yang umum digunakan di Indonesia, sehingga memerlukan adaptasi khusus.
- b. Dalam hal morfologi dan sintaksis, struktur dan kaidah tata bahasa arab sangat berbeda dari bahasa indonesia.
- c. Background pendidikan siswa yang berbeda-beda. Contohnya ada yang dari lulusan SD, SDIT, SDS, SDN, MI dan lain-lain.
- d. Kurangnya latihan atau praktek menulis dan dukungan dari orang sekitar seperti keluarga atau teman sebaya.
- e. Karakteristik huruf arab yang memiliki bentuk berbeda tergantung pada posisinya dalam kata (awal, tengah, akhir) menambah kompleksitas dalam penulisan.
- f. Banyak huruf dalam bahasa arab memiliki bentuk yang mirip dan hanya di bedakan oleh jumlah atau titik seperti ب ، ت ، ث yang sering menyebabkan kekeliruan.
- g. Tidak semua yang ditulis dalam bahasa arab diucapkan, dan sebaliknya. Misalnya, adanya *alif* setelah *wawu jamaah* yang ditulis tetapi tidak dilafalkan, menambah tingkat kesulitan.

⁵⁶ Imam Rohhani, 'Analisis Kesalahan Penerapan Kaidah *Khaṭ Naskh* Dalam Tugas Mata Kuliah *Khath* Di STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya', Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa, 13.2 (2023).

⁵⁷ Isop Syafe'i, Neng Nada Putri Fauziah, and Zakiyah Azizah, 'Tahlil Al-Akhtā' Al-Sharfiyyah Wa Al-Nahwiyya Fī Al-Kitāb Al-“Arabiyyah Li Dars Al-Insyā”', Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 1.1 (2022).

- h. Letak penulisan *hamzah* sangat bervariasi, bisa berada di awal, tengah, atau akhir kata, serta ditulis pada huruf tertentu seperti alif (ا), ya (ي), waw (و), atau berdiri sendiri.
- i. Sulitnya membedakan antara penulisan *alif maqṣūrah* (ﺀ) dan huruf ya (ﻱ) yang jika ditulis tanpa titik bisa menimbulkan ambiguitas.⁵⁸

B. Pembelajaran Imla

1. Definisi Pembelajaran *Imlā'*

Pemahaman terhadap *Imlā'* merujuk pada aktivitas menyalin kata-kata tertulis yang dapat dilafalkan dan didengar, di mana pembaca atau guru biasanya memberikan bantuan berupa pengulangan lafaz agar peserta didik dapat menuliskan kata-kata tersebut dengan tepat, sesuai dengan lafal yang diucapkan. Oleh karena itu, ketepatan dalam penempatan huruf menjadi hal yang sangat penting dalam *imlā'*, guna menjaga kesesuaian antara lafal dan makna kata. Salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang disebut *imlā'* secara khusus membahas tentang prinsip-prinsip penulisan yang tepat. Tujuan dari pembelajaran *imlā'* adalah untuk melatih ketelitian dalam menulis dan meminimalkan terjadinya kesalahan tulis. Sejak dahulu, ilmu ini telah dikenal dengan berbagai istilah, seperti '*ilm al-kitābah* (ilmu tulis), '*ilm al-imlā'* (dikte), '*ilm al-khaṭṭ* (kaligrafi), dan '*ilm al-ḥurūf* (ilmu huruf atau ejaan). Dalam perkembangan modern, istilah *imlā'* tetap digunakan dan menjadi bagian penting dalam pengajaran bahasa Arab di berbagai tingkatan pendidikan.⁵⁹

Dalam praktek berbahasa, seringkali ditemukan kesalahan yang diperbuat oleh peserta didik, khususnya siswa yang belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing, ketika mereka mencoba mentransfer bentuk lisan kedalam bentuk tulisan. Kesalahan ini tampak dalam aktivitas menulis

⁵⁸ Marni Avita Sari and Yayil Kholisotul Makrufah, '*Faktor Kesalahan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*', AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam, 2.1 (2021).

⁵⁹ Prismawati Hidayah Rizka, '*Implementasi Pembelajaran Imla Pada Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas*'. (IAIN Purwokerto, 2021).

rangkaian huruf yang seharusnya membentuk kata dan kalimat yang tepat. Kesalahan ini mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap bentuk dan struktur huruf serta lemahnya keterampilan dalam menyalin atau menulis berdasarkan pendengaran.

Berdasarkan uraian tersebut, singkatnya, pembelajaran *imlā'* menekankan pada ketepatan dalam penulisan huruf sesuai dengan kaidah yang benar, serta pelafalan *makhārijul ḥurūf* (tempat keluarnya huruf) secara tepat. Di samping itu, keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menggabungkan pendapat, gagasan dan opini, dan perasaannya secara runtut dan masuk akal ke dalam bentuk tulisan. Proses ini merupakan bentuk transformasi dari bahasa lisan menjadi bentuk tulisan yang terstruktur dan dapat dipahami oleh pembaca.⁶⁰

2. Macam-macam Pembelajaran Imla

Macam-macam imla terbagi menjadi 4 yaitu:

- a. *Imlā' Hijaiy* yaitu bentuk paling dasar dalam pembelajaran *imlā'*, di mana peserta didik dilatih untuk menyalin lafadz atau kata yang tersusun dari huruf-huruf *hijaiyyah*. Pada tahap ini, siswa dibimbing untuk menulis kata-kata secara bersambung sebagaimana dicontohkan oleh guru melalui tulisan di papan tulis.⁶¹
- b. *Imlā' Manqul* (المنقول الاملاء) atau *imlā'* menyalin yaitu bentuk latihan *imlā'* di mana peserta didik diminta untuk menyalin teks yang telah ditulis oleh pendidik, baik di papan tulis atau media lainnya seperti karton (lembaran kertas tebal berukuran besar). Berikutnya, siswa menirukan tulisan tersebut ke dalam buku tulis masing-masing. Teknik ini sangat efektif diterapkan kepada pemula dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

Keunggulan dan Keistimewaan *imlā' Manqul*:

⁶⁰ Anisatu Thoyyibah, 'Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang', Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3.2 (2019). Hlm. 3.

⁶¹ Insaniyah and Kumala, 'Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'.

- 1) Memudahkan siswa dalam mengenali bentuk dan struktur kata.
- 2) Melatih keterampilan motoric halus melalui kegiatan menulis.
- 3) Membantu meningkatkan daya ingat visual terhadap tulisan arab.
- 4) Mengurangi resiko kesalahan pendengaran karena teks tersedia secara visual.⁶²

c. *Imlā' Mandzur* (المنظور الاملاء) atau imla mengamati yaitu jenis latihan menulis di mana peserta didik terlebih dahulu mengamati tulisan yang ditampilkan dengan media tertentu. Setelah tulisan itu dihapus, peserta didik diminta buat menuliskan ulang ke dalam buku tulis tanpa melihat contoh lagi. Metode ini dikenal dengan istilah *imla' mansūkh* karena melibatkan proses penyalinan terhadap tulisan yang sebelumnya telah diperlihatkan lalu dihapus. Jenis imla' ini adalah pengembangan dari *imla' manqūl* dan memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi, sehingga biasanya diajarkan setelah siswa menguasai tahap penyalinan secara baik.

Keuntungan dan keistimewaan *Imlā' Mandzur*:

- 1) Metode imla' manzhur diterapkan pada tahap lanjutan setelah siswa melewati level pemula. Dibandingkan dengan metode *imlā' manqul*, metode ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih besar karena menuntut kemampuan konsentrasi dan pemahaman yang lebih baik dari siswa. Oleh karena itu, metode ini dianggap sebagai tahap lanjutan dalam proses pembelajaran imla.
- 2) Metode *imlā' manzhur* dirancang untuk melatih konsentrasi dan daya ingat siswa diminta untuk memperhatikan teks yang dibacakan guru dengan lebih cermat dan mengingat kata atau kalimat yang terdengar dengan cepat terutama kosakata yang sulit. Dengan

⁶² Imam Asrofi and Abdul Halim, 'Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab', EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10.2 (2021).

metode ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis dengan lebih efektif.⁶³

- d. *Imlā' Masmu'* (المسموع الاملاء) atau *imlā'* menyimak berarti guru memperdengarkan beberapa kata atau kalimat kepada siswanya. Saat guru membaca atau mengungkapkan materi bahasa arab, siswa langsung menulis kata atau kalimat yang disebutkan oleh guru. Jenis imla yang dilihat yaitu lanjutan dari yang dilihat sebelumnya. Diajarkan setelah peserta didik memahami imla. Oleh karena itu, imla ini lebih sulit daripada *imlā' manqul*.⁶⁴

3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Imla

a. Tujuan Pembelajaran *Imlā'*

Tujuan utama dari pembelajaran *imlā'* adalah untuk memperbaiki kemampuan menulis bahasa arab peserta didik secara tepat dan terstruktur. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat menulis dengan benar, baik dari segi ejaan, penggunaan tanda baca, maupun penyusunan kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan Arab. Melalui latihan yang dilakukan secara konsisten, siswa diharapkan dapat menulis secara lancar dan akurat. Selain itu, pembelajaran *imlā'* juga dirancang untuk membantu siswa memahami dan menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan Arab, khususnya dalam aspek *naḥwu* (tata bahasa) dan *ṣarf* (morfologi). Pemahaman terhadap kedua aspek ini menjadi landasan penting dalam membentuk kompetensi berbahasa Arab yang kuat dan berkelanjutan.⁶⁵

Pembelajaran *imla'* merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk memperbaiki kemampuan menulis dalam bahasa arab. Menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang dianggap

⁶³ Asrofi and Halim, 'Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab'.

⁶⁴ Sitti Kuraedah, 'Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8.2 (2015).

⁶⁵ Alifia Selviana Agnie Putri and Taufik Taufik, 'Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Imla'', Mahira: Journal of Arabic Studies, 4.1 (2024).

cukup sulit karena tidak banyak siswa yang dapat berkomunikasi secara lisan dalam bahasa arab, namun mengalami kesulitan ketika harus menuangkannya pada bentuk tulisan. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis memerlukan latihan khusus dan pendekatan pembelajaran yang tepat agar siswa mampu menulis sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dasar bahasa Arab yang dimiliki siswa, terutama bagi mereka yang belum pernah memperoleh pembelajaran bahasa Arab sebelumnya. Kondisi tersebut menjadi salah satu komponen utama yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa yang buruk, khususnya dalam konteks pembelajaran *imlā'*.

Dengan kata lain, tujuan dari pembelajaran *imlā'* adalah untuk memastikan bahwa peserta didik dapat menulis huruf, kata dan kalimat bahasa arab dengan cara yang baik dan tepat sesuai dengan dengan apa yang dikatakan pengajar.

b. Manfaat Pembelajaran *Imlā'*

- 1) Mengetahui prinsip-prinsip menulis huruf dan kata secara akurat
- 2) Memperbanyak tulisan arab
- 3) Melatih *istima'* (pendengaran)
- 4) Melatih fokus berpikir
- 5) Membiasakan sabar dalam menulis⁶⁶

Secara keseluruhan, pembelajaran *imlā'* merupakan komponen penting dalam pendidikan bahasa Arab yang bertujuan untuk menghasilkan penulis yang kompeten dan percaya diri.

4. Media Pembelajaran Imla

Istilah media pembelajaran berawal dari kata Latin "*medius*", yang berarti "tengah", "perantara", atau "penghubung". Dalam bahasa Arab, "*media*" berarti alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim kepada penerima. Dalam konteks ini, guru, buku teks, dan

⁶⁶ Kholifah, 'Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran *Imla'* bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah'. Anna, Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9.2 (2023)

lingkungan sekolah dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran. Secara lebih spesifik, media pada proses pembelajaran biasanya merujuk pada alat bantu grafik, fotografis, dan elektronik yang berfungsi untuk menangkap, mengolah, dan menyajikan kembali data verbal dan visual.⁶⁷

Karena pada dasarnya, guru memakai media pembelajaran sebagai alat bantu buat mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif. Fungsi utamanya adalah untuk memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan dalam pengajaran, menekankan bagian-bagian materi yang dianggap penting, serta memberikan variasi dalam penyampaian agar tidak monoton. Selain itu, media juga membantu memperjelas struktur pembelajaran secara keseluruhan dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶⁸

Media pembelajaran imla dapat diterapkan pada beberapa aplikasi media diantaranya ada *audio visual*, *kahoot*, *discovery learning* dan lain-lain.

1. *Audio-visual* merupakan perangkat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan ide, konsep, opini dan pengalaman belajar yang ditangkap melalui pendengaran dan pengelihatian secara bersamaan.⁶⁹

Manfaat dari *audio-visual* untuk pembelajaran *imlā'* antara lain:

- a. Menarik minat siswa terhadap materi yang dipelajari.
- b. Mendorong semangat belajar siswa agar lebih antusias menjalani kegiatan pembelajaran.
- c. Mempermudah pemahaman siswa tentang materi dengan penyampaian yang lebih jelas dan bermakna.
- d. Penerapan metode yang bervariasi dapat mengurangi kejenuhan peserta didik selama proses belajar.

⁶⁷ Azhar Arsyad, '*Media Pengajaran*', Jakarta: Penerbit PT', RajaGrafindo Persada, 1997.

⁶⁸ Alisa Qotrun Nada, '*Pemilihan Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah*', Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

⁶⁹ Ari Hastuti and Yudi Budianti, '*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi*', Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2.2 (2014).

- e. Menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara lebih partisipatif.⁷⁰
2. *Kahoot* adalah salah satu media pembelajaran inovatif berbasis teknologi 4.0 yang mendorong kreativitas peserta didik dalam menjawab soal-soal dengan cara yang interaktif. Keunikan *Kahoot* terletak pada tampilan visualnya yang menarik serta format pilihan jawabannya yang bervariasi. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan pada Agustus 2013 dan telah digunakan di lebih dari 180 negara. *Kahoot* dirancang untuk menunjang proses pembelajaran secara global melalui platform *digital*. Media ini bisa diakses oleh berbagai kalangan usia dan dapat dipergunakan oleh siapa saja melalui perangkat seperti laptop atau komputer desktop dengan sambungan internet melalui laman web.

Manfaat penggunaan media kahoot dalam pembelajaran *imlā'* bagi peserta didik:

- a. Manfaat untuk peserta didik:
 - 1) Menjadikan pembelajaran bahasa arab lebih menyenangkan. Karena kahoot menyajikan materi dalam bentuk permainan interaktif yang menarik dan kompetitif.
 - 2) Mendukung proses pembelajaran imla. Dengan cara mendorong siswa untuk lebih aktif mengingat, menulis, dan memperhatikan bentuk penulisan yang benar.
 - 3) Menjadikan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton, sehingga siswa lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran *imlā'*.
- b. Manfaat untuk guru:
 - 1) Mempermudah analisis soal. Karena kahoot menyediakan fitur evaluasi otomatis terhadap butir soal pilihan ganda yang telah

⁷⁰ Ayu Fitria, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5.2 (2014).

diberikan, sehingga guru dapat menilai efektivitas soal secara cepat.

- 2) Mengetahui capaian hasil belajar siswa secara langsung. Melalui laporan skor yang muncul setelah permainan selesai, guru dapat mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi *imlā'*.
 - 3) Memantau jalannya proses pembelajaran. Menggunakan kahoot memungkinkan guru untuk menilai sejauh mana keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung, apakah pembelajaran berlangsung aktif, menyenangkan dan efektif.⁷¹
3. *Discovery learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menyorok pada aktivitas bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan menemukan dan mempelajari konsep-konsep materi pembelajaran secara mandiri. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menghafal atau mengingat sekumpulan fakta, melainkan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman langsung dalam menggali materi yang sedang dipelajari. Pendekatan ini mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dan memecahkan masalah, sehingga pengetahuan yang didapat lebih berarti dan bertahan lama.⁷²

Media *Discovery Learning* memiliki beberapa kelebihan dan beberapa kekurangan, diantaranya:

a. Kelebihan dari media *Discovery learning*:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar: media ini mampu mengembangkan rasa ingin tahu siswa, yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar lebih aktif.

⁷¹ Atika and Muassomah, 'Penggunaan Media Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kitabah (Imla') Bahasa Arab Di Era Industri 4.0'. hal. 285

⁷² Eva Susanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Sains Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Tentang IPA SMP Advent Palu', JSTT, 5.3 (2016).

- 2) Meminimalkan kebutuhan untuk menghafal: metode ini tidak mengharuskan siswa untuk sekedar menghafal, melainkan mereka langsung menerapkan ide dan prinsip yang dipelajari dalam praktik, yang membantu mereka mengingat materi lebih lama, karena pembelajaran yang dilakukan bersifat lebih praktis dan terhubung dengan pengalaman langsung.⁷³

b. Kekurangan dari media *Discovery Learning*:

- 1) Tuntutan kesiapan mental peserta didik: media ini mengharuskan peserta didik memiliki kesiapan dan kematangan mental, karena mereka perlu memiliki rasa berani dan ingin memahami dengan baik lingkungannya.
- 2) Kurang efektif untuk kelas besar: pembelajaran dengan metode ini menjadi kurang efektif jika diterapkan pada kelas yang memiliki banyak siswa, jadi memerlukan perhatian yang lebih individual.
- 3) Kesulitan dalam penerapan: banyak pengajar yang sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang lama, sehingga mereka mungkin merasa kesulitan untuk beralih ke metode *discovery learning* yang lebih mengutamakan eksplorasi dan penemuan oleh peserta didik.
- 4) Fokus pada kognitif saja: saran yang sering muncul terhadap metode ini adalah bahwa ia cenderung hanya memperhatikan perkembangan kognitif peserta didik tanpa banyak memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik mereka.⁷⁴

5. Aspek Penting Pembelajaran *Imlā'*

Aspek penting pembelajaran *imlā'* dalam Bahasa arab meliputi:

⁷³ Septina Dwi Prasetyana, Sajidan Sajidan, and Maridi Maridi, 'Pengembangan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Yang Diintegrasikan Dengan *Group Investigation* Pada Materi *Protista* Kelas X SMA Negeri Karangpandan', INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 4.2 (2015).

⁷⁴ Nanang Hanafiah, 'Konsep Strategi Pembelajaran', 2012.

- a. Keterampilan menulis : *Imlā'* melatih keterampilan menulis bahasa Arab sesuai kaidah, membuat tulisan rapi, dan memudahkan pembuatan karangan berbahasa Arab.
- b. Pendengaran dan pelafalan: *Imlā'* melatih pendengaran untuk menangkap (*makharijul huruf*) dan makna kata. Kualitas pendengaran mempengaruhi kualitas *imlā'*.
- c. Pemahaman dan aplikasi kaidah: Siswa diperkenalkan dengan huruf *hijaiyyah* agar dapat mengetahui kaidah penulisan bahasa Arab, termasuk huruf yang dapat disambung dan tidak.
- d. Ketelitian dan konsentrasi: Pembelajaran *imlā'* membutuhkan keterampilan dalam memeriksa dengan cermat, mendengarkan dengan seksama, kelincahan tangan saat menulis, serta fokus karena kesalahan penulisan satu huruf dapat mengubah arti kalimat
- e. Penguasaan teori dan praktik: Siswa dibekali pengetahuan tentang teori penulisan huruf Arab, mengamati kata/kalimat tertulis untuk disalin, lalu berlatih menyalin yang didiktekan.
- f. Pengembangan kognitif: *Imlā'* membantu perkembangan intelektual dan penguatan memori.⁷⁵

⁷⁵ Rahmi Aisyah, 'Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla ' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu ' Awanah', Journal Of Social Science Research, 3 (2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena kesalahan menulis bahasa arab dalam konteks pembelajaran *imlā'* pada peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

Menurut Moleong⁷⁶, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dan disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata. Pendekatan ini sangat relevan dengan tujuan penelitian yang tidak hanya ingin mengetahui bentuk kesalahan menulis, tetapi juga menggali factor-faktor penyebab kesalahan tersebut berdasarkan konteks pembelajaran *imlā'*.

Jenis studi kasus dipilih karena fokus penelitian ini terbatas pada satu kasus khusus, yaitu kesalahan menulis bahasa arab dalam kegiatan pembelajaran *imlā'* pada satu satuan Pendidikan tertentu. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendalami situasi nyata secara kontekstual dan menyeluruh. Yin⁷⁷ menjelaskan bahwa studi kasus adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas.

Dalam konteks penelitian ini, fenomena kesalahan menulis tidak dapat dipisahkan dari konteks pembelajaran imla itu sendiri, yang mencakup metode pengajaran guru, kemampuan mendengarkan siswa, kecepatan menyalin dan penguasaan kaidah penulisan arab. Oleh karena itu, studi

⁷⁶ Lexy J Moleong, 'Moleong,' Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi'', Bandung: Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosda Karya, 58 (2019).

⁷⁷ Robert K Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (sage, 2009), v.

kasus digunakan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana proses terjadinya kesalahan, apa yang mempengaruhinya dalam proses belajar mengajar yang sebenarnya berlangsung di kelas.

Dengan pendekatan kualitatif studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data melalui dokumentasi hasil tulisan siswa, observasi proses pembelajaran *imlā'* dan wawancara dengan guru maupun peserta didik. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang yang terletak di Jl. Raya Banteran RT.2/2, Banteran, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah.

Peneliti memilih MTs Ma'arif NU 1 Sumbang sebagai lokasi penelitian karena institusi ini secara konsisten melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, termasuk materi imla, yang menjadi fokus kajian. Selain itu, berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya indikasi kesalahan dalam penulisan bahasa arab oleh peserta didik, sehingga lokasi ini dianggap relevan dan potensial dalam menyediakan data yang dibutuhkan. Ketersediaan akses dan dukungan dari pihak sekolah juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November hingga proses penelitian selesai dilakukan. Tahapan kegiatan penelitian mencakup perizinan, observasi lapangan, pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan analisis hasil. Jadwal tersebut disusun secara fleksibel namun tetap memperhatikan efektivitas waktu dan kelancaran proses penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan dua komponen yang saling terkait dan dalam proses tidak dapat dipisahkan, penelitian merujuk pada entitas atau individu tempat variabel penelitian diterapkan. Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah unit analisis yang menjadi fokus utama atau sasaran penelitian. Sementara itu, objek penelitian berkaitan dengan karakteristik atau kondisi dari suatu entitas, individu, atau fenomena yang menjadi fokus utama kajian. Aspek-aspek yang diamati bisa meliputi perilaku, aktivitas, opini, pandangan, penilaian, sikap (baik mendukung maupun menentang), serta proses yang terjadi dalam objek yang diteliti.⁷⁸

Dengan demikian, berikut adalah subjek dan objek penelitian:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden yaitu individu yang memiliki atribut, karakteristik, atau nilai tertentu yang dijadikan sampel dalam penelitian. Mereka merupakan informan utama yang menjadi fokus pengumpulan data. Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan sebagai sumber data yaitu:

- a. Guru Bahasa Arab, sebagai pendidik yang memahami secara langsung kesalahan-kesalahan dalam penulisan bahasa Arab yang diperbuat oleh siswa kelas VII pada saat pembelajaran *imlā'* di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
- b. Siswa kelas VII sebagai sumber data utama untuk mengetahui kesalahan menulis bahasa arab pada peserta didik kelas VII dalam pembelajaran *imlā'* di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini pada kondisi dan fenomena tertentu yang menjadi fokus pengamatan dalam sebuah penelitian, dengan harapan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pada

⁷⁸ Bani Eka Dartiningsih, 'Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian', Buku Pendamping Bimbingan Skripsi, 129 (2016). Hlm. 144.

penelitian ini, objek yang dikaji adalah bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan bahasa Arab yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran *imlā'* di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

D. Data Penelitian

Data yaitu informasi faktual yang didapatkan secara empiris oleh peneliti guna membantu menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data dapat diperoleh dari banyak sumber dengan menggunakan berbagai macam metode selama proses penelitian berlangsung.⁷⁹ Penelitian ini membutuhkan data dari observasi lapangan dan wawancara serta informasi lain dari subjek penelitian, seperti lembar belajar siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data, oleh karena itu, tahap pengumpulan data sangat penting bagi peneliti. Tanpa pemahaman yang baik tentang Teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mengumpulkan data yang mereka butuhkan.⁸⁰ Penelitian ini melibatkan guru bahasa arab, siswa kelas VII, dan pihak yang terkait dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

1. Wawancara

Ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi, wawancara biasanya digunakan sebagai metode pengumpulan data masalah yang perlu diteliti lebih lanjut.⁸¹ Menurut Esterberg, yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad, yaitu, jenis wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.

⁷⁹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015). Hlm. 67.

⁸⁰ Ilham Aswadi, 'Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Wanio Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab' (IAIN Parepare, 2019).

⁸¹ Zuhur Fardani, Edy Surya, and Mulyono Mulyono, 'Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning', Paradikma, 14.1 (2021).

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang melibatkan pengeumpulan data dengan instrument penelitian seperti pertanyaan tertulis dan pilihan jawaban, sementara wawancara semi-terstruktur sisi lain lebih bebas, meskipun masih ada panduan pertanyaan yang digunakan. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur bersifat lebih fleksibel dan bebas, dimana peneliti tidak menggunakan prosedur wawancara yang sudah disusun dengan baik untuk mengumpulkan data.⁸²

Pada penelitian ini, peneliti memakai wawancara semi terstruktur. Jenis penelitian ini bersifat fleksibel, karena peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan pokok sebagai panduan, namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan jawabannya secara terbuka dan luas. Peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan.

Wawancara dilakukan di sekolah subjek yaitu di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Waktu wawancara akan dilakukan selama bulan November 2024 sampai dengan peneliti mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan untuk kelancaran proses penelitian.

Wawancara ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni pada hari Rabu, 16 April 2025. Wawancara tersebut melibatkan pengajar bahasa arab serta beberapa peserta didik kelas VII, dengan memakai daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dalam pedoman wawancara.

Adapun tujuan dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk menggali informasi mendalam mengenai bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menulis bahasa arab, mengetahui factor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan tersebut dan memperoleh pandangan dari guru bahasa arab terkait pelaksanaan pembelajaran imla dan strategi yang digunakan untuk memperbaiki kesalahan peserta didik dalam menulis.

⁸² H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021). Hlm. 146-147.

Dengan teknik wawancara ini, diharapkan peneliti memperoleh data yang akurat, mendalam, dan relevan untuk mendukung proses analisis kesalahan dalam tulisan bahasa Arab peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

2. Observasi

Observasi itu mengumpulkan data dengan melihat objek yang diteliti secara langsung, tanpa ada interaksi verbal. Hal ini membantu mendapatkan data yang lebih alami dan realistis, dibandingkan dengan wawancara atau kuesioner. Keberhasilan Teknik pengumpulan data observasi sangat dipengaruhi oleh pengamat sendiri, ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung melalui indera seperti melihat, mendengar, mencium, atau merasakan. Setelah itu, peneliti menyimpulkan berdasarkan apa yang telah diamati. Ini memberi gambaran lebih jelas dan nyata tentang fenomena yang diteliti, tanpa adanya gangguan dari pertanyaan atau instruksi lain.⁸³

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di kelas sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan data yang faktual mengenai situasi dan kondisi pembelajaran di kelas, respon dan sikap peserta didik dalam menulis bahasa Arab dan cara guru memberikan instruksi dan koreksi terhadap tulisan siswa.

Data hasil observasi dicatat secara sistematis dalam catatan lapangan dan digunakan untuk mendukung temuan dari wawancara dan analisis dokumen.

3. Dokumentasi

Istilah "dokumen," dalam bahasa Belanda "*document*" dan dalam bahasa Inggris juga disebut "*document*.", berasal dari kata kerja "dokumen" dan kata benda "dokumen" berarti menyediakan dokumen

⁸³ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016). Hlm. 118.

atau membuktikan sesuatu dengan menunjukkan adanya dokumen. Sedangkan sebagai kata benda, "dokumen" merujuk pada wahana informasi yang berisi data yang terekam atau dimuat di dalamnya, serta makna yang terkandung di dalamnya yang digunakan untuk berbagai tujuan, seperti belajar, kesaksian, penelitian, rekreasi, dan sebagainya.⁸⁴

Dalam pengumpulan data dokumentasi ini sangat diperlukan dalam memperoleh data sekolah MTs Ma'arif NU 1 Sumbang berupa tinjauan yaitu dengan mengambil gambar, rekaman suara, rpp mata pelajaran Bahasa arab, mengamati dari benda yang ada di lingkungan sekitar objek penelitian, serta memperjelas pembaca dan peneliti mengumpulkan hasil tulisan peserta didik kelas VII yang mengandung kesalahan dalam menulis bahasa arab pada tugas atau ujian sebagai bahan analisis. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa materi pembelajaran, foto dan video saat pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan data-data arsip yang ada di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat lebih mudah mengingat dan mengelola data yang telah terkumpul, karena informasi tersebut sudah terdokumentasi dengan rapi. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menyimpan data dalam bentuk tertulis, foto, atau rekaman yang dapat diakses kapan saja untuk referensi dan analisis lebih lanjut. Hal ini memudahkan peneliti dalam melacak perkembangan penelitian serta memberikan bukti yang sah terkait dengan data yang diperoleh.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat penting buat memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid dan dapat dipercaya. Salah satu metode yang sering digunakan adalah triangulasi, yang berfungsi untuk memverifikasi data melalui berbagai sudut pandang atau

⁸⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, '*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019). Hlm. 65

sumber. Triangulasi bisa dilakukan dengan beberapa cara, yakni triangulasi sumber dan triangulasi data sekunder.⁸⁵

Triangulasi sumber merupakan metode pengecekan data yang di peroleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh subjek utama dengan informasi dari subjek pendukung. Proses ini melibatkan wawancara dengan subjek pendukung, seperti siswa dari subjek utama, untuk memverifikasi keakuratan jawaban yang diberikan oleh subjek utama. Data yang sudah dianalisis kemudian dipakai untuk menyusun kesimpulan, yang selanjutnya divalidasi melalui proses kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model yang diusulkan oleh Huberman dan Miles untuk menganalisis data, yang mencakup tiga *sub-proses* utama yang saling berhubungan, yaitu:⁸⁶

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah bagian awal di mana peneliti memilih dan memfokuskan perhatian pada penyerhanaan, pengabstrakan, dan pengolahan data yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Kerangka konseptual penelitian, masalah diangkat, dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

Beberapa langkah penting dalam reduksi data yaitu meringkas data, mengkode data, menyelidiki tema yang muncul, dan membuat gugus kategori. Proses ini dilakukan dengan memilih data dengan hati-hati, membuat ringkas atau uraian singkat dan mengelompokkan data ke dalam pola yang lebih luas.⁸⁷

⁸⁵ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12.3 (2020).

⁸⁶ S M Ismail and M Agung Hidayatulloh, 'Learning to Live Together: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam', Al-Ulum, 14.1 (2014). Hlm. 239.

⁸⁷ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17.33 (2018). Hlm. 11.

Dalam proses reduksi data, penulis melakukan pemilihan data yang diperoleh dan menyusunnya untuk mengarah kepada kesimpulan atau fokus penelitian dan penulis adalah untuk menggolongkan, menajamkan, dan secara sistematis mengorganisasikan data yang dikumpulkan.

Penulis menggunakan teknik mengorganisasikan data secara sistematis ini untuk menyesuaikan data yang mereka kumpulkan dengan focus penelitian. Dengan begitu, akan memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang analisis kesalahan menulis Bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses pengorganisasian data, yaitu menghubungkan kelompok data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan menyajikan data secara sistematis, hal ini akan mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi dan memungkinkan perencanaan langkah seterusnya berdasarkan pemahaman ini.⁸⁸ Penyajian data juga dapat memberikan gambaran awal dari hasil pengumpulan data, sehingga informasi bisa dipahami dengan lebih cepat. Selain itu, penyajian data juga mempermudah proses analisis lebih lanjut.⁸⁹

Pada tahap penyajian data yang diperbuat oleh peneliti yaitu menyajikan sekumpulan informasi dan data yang telah melewati proses reduksi data. Jadi, data yang telah dipilih selanjutnya akan disajikan dengan menjurus kepada kesimpulan. Supaya mudah dipahami dan dimudah dimengerti, penyajian data disajikan dalam bentuk analitik.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclution Drawing or Verification*)

Penarikan kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan akan dipahami dan di analisis lebih lanjut dengan cara

⁸⁸ V Wiratna Sujarweni, 'Metodelogi Penelitian', Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014. Hlm. 7.

⁸⁹ Bambang Widjanarko Otok and Dewi Juliah Ratnaningsih, 'Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data', Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016. Hlm. 20.

merefleksikan atau memaknai data tersebut. Proses ini melibatkan penulisan ulang atau melengkapi catatan lapangan berdasarkan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan.⁹⁰

Mengambil langkah terakhir setelah proses reduksi dan penyajian data adalah kesimpulan. Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan dari data yang mereka kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari proses ini adalah untuk membuat kesimpulan tentang analisis kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran *imlā'* di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti merumuskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah kesimpulan ditarik, peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi untuk memastikan kebenaran dan keakuratan temuan penelitian tersebut.

⁹⁰ Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', Jurnal Fokus Konseling, 2.2 (2016). Hlm. 157.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, di mana peneliti menggambarkan secara rinci tentang pembelajaran *imlā'*. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang kemudian disusun dan dijelaskan oleh peneliti. Peneliti secara langsung mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh penjelasan bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang penulis menemukan beberapa permasalahan yang secara langsung menghambat pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab.

1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik sejak tahap awal pendidikan dasar. Keterampilan menulis ini menjadi bagian dari empat keterampilan berbahasa yang esensial. Menulis penting untuk dipelajari karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai langkah awal dalam memperoleh keterampilan informasi yang diperlukan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Peserta didik membutuhkan kemampuan menulis untuk memperoleh berbagai informasi yang termasuk dalam mata pelajaran lain. Selain itu, menulis adalah kemampuan mendasar untuk menentukan pembelajaran peserta didik di tingkat berikutnya.⁹¹

⁹¹ Zubaidah, 'Implementasi Metode Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatullah Jomblang, Takeran, Magetan'.

Kemampuan menulis tidak hanya sekedar keterampilan, melainkan juga merupakan kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan berbagai gagasan, gagasan, baik yang sederhana maupun yang kompleks. Dalam proses belajar imla, penting untuk memahami prinsip-prinsip penulisan huruf dan kata dengan tepat, memperbanyak praktik menulis dalam Bahasa Arab, melatih kemampuan pendengaran (*istima'*), fokus berpikir, serta membiasakan diri untuk bersabar saat menulis. Imla' sebagai salah satu cabang dalam bahasa Arab sering kali dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, terutama karena perbedaan dalam fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dibandingkan dengan bahasa lainnya. Fakta bahwa bahasa lisan dan tulisan memiliki perbedaan yang signifikan juga terjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Selain itu, beberapa huruf dalam Bahasa arab tidak menggunakan huruf kapital yang menambah kompleksitas dalam pembelajaran ini.⁹²

Pada tingkat sekolah sebelumnya, banyak siswa yang belum bisa mengenal bentuk atau tulisan huruf Arab, mengingat sebagian besar dari mereka adalah lulusan SD dan SDN yang tidak memiliki pelajaran bahasa Arab, apalagi pelajaran imla. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Turkiyah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang:

*“Salah satu faktor atau masalah utama yang dialami peserta didik, yaitu beberapa peserta didik yang latar belakangnya lulusan dari SD dan SDN ada yang belum mengenali huruf hijaiyyah sehingga peserta didik sulit dalam menulis bahasa arab dan seperti yang seperti kita ketahui ketika ingin belajar bahasa arab atau menulis bahasa arab harus fasih terlebih dahulu.”*⁹³

Menurut penulis, kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih adalah kunci untuk belajar bahasa arab. Meskipun sering ditemukan orang yang pandai menulis huruf Arab tanpa menguasai cara

⁹² Kholifah, 'Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah'.

⁹³ Wawancara Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Ibu Turkiyah. Rabu, 16 April 2025.

membacanya, namun untuk benar-benar mengenal tulisan Arab, seseorang harus memahami terlebih dahulu huruf-huruf *hijaiyyah*.

Imlā' seringkali dipahami sebagai metode atau teknik dikte. Namun, peran imla dalam cabang-cabang ilmu bahasa arab sangatlah signifikan. Salah satu aspek pembelajaran bahasa arab imla adalah berfokus pada tata kaidah penulisan huruf arab secara baik dan benar, sehingga sering disebut “sangat penting”.⁹⁴ Pada MTs Ma'arif NU 1 Sumbang telah diterapkan pembelajaran imla yang sebagaimana disampaikan oleh Ibu Turkiyah selaku Guru bahasa arab kelas VII yaitu “*Untuk pembelajaran bahasa arab disini sudah menggunakan pembelajaran imla.*”⁹⁵

Banyak tantangan yang dihadapi oleh orang-orang saat mendalami bahasa arab, sehingga sering kali mereka kesulitan dalam menulis huruf arab, mengucapkan lafaz dengan tepat, serta menyusun kalimat dalam bahasa arab sesuai kaidah yang berlaku. Salah satu penyebab utama permasalahan ini adalah perbedaan mendasar antara Bahasa arab dan Bahasa-bahasa umum lainnya. Berbeda dengan bahasa inggris yang masih menggunakan huruf latin, proses belajar Bahasa arab memerlukan waktu yang lebih lama dan usaha ekstra. Selain itu, penerapan kaidah imla yang tepat juga menjadi kunci agar penulisan dalam Bahasa arab dapat dilakukan dengan baik dan benar. Semua kesulitan ini sering kali mengakibatkan menurunnya minat belajar di kalangan siswa, khususnya siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.

Seperti yang dihadapi oleh siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, seperti yang disampaikan ibu guru bahasa arab:

“Untuk pembelajaran bahasa arab, karena siswa tidak terbiasa menulis dalam bahasa arab sejak dasar akan mengalami kesulitan dalam menulis. Kalimat sederhana seperti ‘الحمد لله’ dan ‘بسم الله’. Hal ini

⁹⁴ Zubaidah, ‘Implementasi Metode Pembelajaran Imla’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur’an Hidayatullah Jomblang, Takeran, Magetan’.

⁹⁵ Wawancara Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. Ibu Turkiyah. Rabu, 16 April 2025.

disebabkan karena kurangnya pembiasaan menulis dalam bahasa arab.”⁹⁶

Dari penjelasan ibu Turkiyah, penulis mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran *imlā’* di MTs Ma’arif NU 1 Sumbang kesulitan dalam pembelajaran *imlā’*, sangat dipengaruhi oleh kurangnya kebiasaan menulis dalam bahasa arab sejak disekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan menulis sangat penting untuk membentuk pembelajaran *imlā’* siswa, dan kurangnya latihan sejak dini menjadi salah satu penyebab utama munculnya berbagai kesalahan dalam menulis bahasa arab.

Error analysis atau analisis kesalahan adalah kajian yang mempelajari jenis-jenis dan penyebab kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa, terutama dalam memperoleh bahasa kedua atau bahasa asing. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang bersifat sistematis (*error*), yaitu kesalahan yang dilakukan pembelajar tanpa disadari dan sulit diperbaiki sendiri, berbeda dengan kekeliruan (*mistake*) yang bersifat sementara dan bias diperbaiki oleh pembelajar ketika menyadarinya.⁹⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori analisis kesalahan (*error analysis*), ditemukan berbagai bentuk kesalahan menulis bahasa Arab pada subjek penelitian. Analisis ini dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, berupa wawancara guru mata pelajaran bahasa arab dan beberapa peserta didik kelas VII, observasi dan dokumentasi.

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Imlā’*

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran imla:

- a. Ketika pembelajaran dimulai, guru sebaiknya menyapa siswa dengan bahasa Arab. Tujuannya adalah untuk melatih siswa untuk

⁹⁶ Wawancara Guru Bahasa Arab MTs Ma’arif NU 1 Sumbang. Ibu Turkiyah. Rabu, 16 April 2025.

⁹⁷ Tricahyo, ‘*Analisis Kesalahan Dan Kekeliruan Berbahasa*’.

mendengarkan dan mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa Arab, sehingga dapat membiasakan mereka dengan penggunaan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi hadiah. Rendahnya minat dan motivasi dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi belajar ataupun tujuan pembelajaran tersebut, dengan adanya motivasi yang baik, siswa akan terdorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pemberian hadiah kepada siswa yang aktif dan memiliki motivasi tinggi akan menumbuhkan semangat bagi siswa lainnya. Motivasi ini tidak hanya datang dari individu siswa saja, tetapi juga dari guru yang berperan penting dalam membangkitkan semangat belajar di kelas.
- c. Pemilihan metode yang memenuhi materi dan kemampuan siswa. Untuk siswa pembelajar bahasa asing tingkat pemula diperlukan metode yang sesuai dengan tingkatannya. Metode-metode yang bisa digunakan seperti metode langsung, metode drill, metode tanya jawab dan metode ceramah.
- d. Memberikan jam tambahan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis bahasa Arab akan membantu mereka untuk lebih memahami bahasa Arab. Selain itu, hal ini akan memfasilitasi mereka dalam mempelajari bahasa Arab sekaligus memperbaiki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

B. Analisis Data

Sebelum memaparkan hasil observasi terhadap beberapa siswa kelas VII terkait keterampilan menulis bahasa Arab, peneliti terlebih dahulu akan menyampaikan informasi mengenai latar belakang kapan para siswa mulai mengenal atau mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan keterangan dari Ibu Turkiyah selaku guru bahasa Arab, sebagian besar siswa tidak mempelajari bahasa Arab sejak di sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena di sekolah negeri untuk pelajaran agama, termasuk bahasa Arab, tidak menjadi fokus utama dalam kurikulum.

NO	NAMA SISWA KELAS VII	LULUSAN
1.	F*****n Y*****o	MI Darun Najah Al-Arifiyah Gandatapa
2.	G****h A*****a P*****a	MI Ma'arif NU Ciberem
3.	P****i K****n M	MI Ma'arif NU Banteran
4.	A****a A**a P	SDN 1 Banjarsari Kulon
5.	D****s A*e S*****n	SDN 2 Banteran
6.	M. A***m M*****r	SDN 1 Sikapat
7.	A*****n A**a R****i	SDN Ciberem
8.	R*****i Z*****a P****i	SDN 3 Gandatapa
9.	K*****n M*****n	MI Ma'arif NU 1 Sumbang
10.	N**a R*****a	SDIT Tahfidzul Qur'an Nurul Jannah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang melakukan berbagai macam kesalahan menulis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 05 November 2024 hingga 01 Mei 2025, penelitian ini menggunakan kualitatif yang melibatkan penggunaan Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut adalah temuan yang diperoleh:

1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla
Pembelajaran imla' di lingkungan sekolah atau pesantren bertujuan untuk melatih keterampilan menulis bahasa Arab dengan benar sesuai kaidah-kaidah ejaan (*imlaiyyah*). Praktiknya dilakukan melalui latihan mendiktekan kata, frasa, atau kalimat yang harus ditulis ulang oleh siswa secara cepat dan tepat. Namun, dalam pelaksanaannya, masih banyak ditemukan berbagai bentuk kesalahan menulis yang dilakukan oleh siswa, baik pada tataran huruf, *harakat*, maupun struktur kata dan kalimat.⁹⁸

⁹⁸ Anyes Lathifatul Insaniyah and Umi Yurika Nur Kumala, 'Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'', *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022) doi:10.30739/arabiyyat.v2i1.1409.

Sebelumnya, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang berupa guru mengetes tulisan bahasa arab siswa dalam pembelajaran *imlā'* dan peneliti menganalisis hasil tulisan siswa.⁹⁹

NO	MUFRODAT YANG DI IMLA KAN
1.	أَيْنَ
2.	فَصْلٌ
3.	فَوْقَ
4.	مِسْطَرَّةٌ
5.	سَاحَةٌ

Berdasarkan analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa bentuk kesalahan dalam menulis bahasa Arab selama pembelajaran imla. Dari 5 soal yang diberikan oleh Ibu Turkiyah, selaku guru bahasa Arab, penulis akan memaparkan secara ringkas beberapa kesalahan menulis bahasa Arab yang dilakukan oleh beberapa peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.:

a. Kesalahan pengurangan dan penambahan huruf.

Menurut Brown, kesalahan ini termasuk dalam kategori kesalahan dasar yang sering muncul dalam proses belajar bahasa dan perlu dianalisis untuk memahami pola kesalahan pembelajar serta penyebabnya agar bisa diperbaiki secara efektif.¹⁰⁰

Dalam teori *error analysis*, kesalahan pengurangan dan penambahan huruf merupakan dua tipe kesalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa arab. Berikut kesalahan pengurangan dan penambahan huruf yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang:

1) Pengurangan Huruf

	KESALAHAN
--	-----------

⁹⁹ Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024

¹⁰⁰ Siwi, 'Kesalahan Tata Bahasa Yang Sering Dijumpai Dalam Kelas Writing'.

NO	NAMA	أَيْنَ	فَصْلٌ	فَوْقَ	مِسْطَرَّةٌ	سَاحَةٌ
1.	F*****n	-	-	-	-	ةٌ سَاةٌ
2.	G****h	-	-	-	-	سَاةٌ
3.	P****i	-	-	-	-	سَاةٌ
4.	A****a	-	-	-	-	-
5.	D****s	Tidak menjawab	-	قَافٌ	-	نَ حَتْ سَ
6.	A****m	-	-	-	مِسْطَرَّةٌ	تَ حَ شَ
7.	A*****n	-	وَصْلٌ	-	-	سَحَتْ
8.	K*****n	-	-	-	-	سَاةٌ
9.	R*****i	أَنَّ	مَمْلُءٌ	-	مِطْرَتٌ	تَهَتْ
10.	N**a	-	-	-	-	سَاةٌ

Berdasarkan data diatas,¹⁰¹ dapat disimpulkan bahwa kesalahan pengurangan huruf yang dilakukan oleh siswa:

- Siswa belum mengetahui huruf *maad* seperti huruf *alif* (ا), *wawu* (و) dan *ya* (ي)
- Siswa belum bisa membedakan huruf *ha* (ح) dan *ha* (ه), kalau ini mungkin kesalahan guru dalam penyebutan huruf yang kurang sesuai *makharijul huruf*.

2) Penambahan Huruf

NO	NAMA	KESALAHAN				
		أَيْنَ	فَصْلٌ	فَوْقَ	مِسْطَرَّةٌ	سَاحَةٌ
1.	F*****n	-	-	-	-	-
2.	G****h	-	-	-	-	-
3.	P****i	-	-	-	-	-
4.	A****a	-	فَصْلٌ	-	مِسْطَرَّةٌ	سَحَطٌ
5.	D****s	Tidak menjawab	لُ سَ فَ ن	-	نُ تَ رَ تَ مِشَ	حَتْ سَ نَ

¹⁰¹ Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024

6.	A***m	-	ن ل فَسْ	-	-	-
7.	A****n	-	وَصَلْنْ	-	مِسْطَرْنْ	-
8.	K*****n	-	-	-	-	-
9.	R*****i	-	مَمْلَنْ	-	-	-
10.	N**a	-	-	-	-	-

Berdasarkan data diatas,¹⁰² dapat disimpulkan bahwa kesalahan penambahan huruf yang dilakukan oleh siswa:

- a) Siswa belum bisa membedakan *harakat dhomahtain*, sehingga siswa menambahkan huruf ن (*nun*) diakhir kata.
 - b) Siswa belum bisa membedakan huruf ت (*ta taknish*) dan ة (*ta marbuthah*)
- b. Kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah* yang mirip bunyi.

Kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah* yang mirip bunyi menurut teori *error analysis* adalah kesalahan yang terjadi ketika pembelajar bahasa Arab menulis huruf *hijaiyyah* yang secara bunyi terdengar mirip atau hampir sama, sehingga mereka salah memilih huruf yang tepat dalam penulisan. Kesalahan ini biasanya disebabkan oleh kesulitan dalam membedakan fonem atau makhraj huruf-huruf yang memiliki kemiripan suara, sehingga huruf yang seharusnya ditulis digantikan dengan huruf lain yang bunyinya serupa.¹⁰³

Berikut kesalahan penulisan huruf *hijaiyyah* yang mirip bunyi yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang:

NO	NAMA	KESALAHAN				
		أَيْنَ	فَصْلٌ	فَوْقَ	مِسْطَرَّةٌ	سَاحَةٌ
1.	F*****n	-	-	-	-	ةٌ سَهْ
2.	G***h	-	-	-	مِسْطَرَّةٌ	-

¹⁰² Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024

¹⁰³ Kholifah, 'Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah'.

3.	P***i	-	-	-	مِشْطَرَّةٌ	-
4.	A***a	-	-	-	مِسْطَرَطُنْ	سَخَطُنْ
5.	D***s	Tidak menjawab	-	قُ أَفْ	نُ ت ر ت مِشْ	ن حَ ت س
6.	A***m	-	-	-	-	ت ح ش
7.	A****n	-	-	-	-	-
8.	K*****n	-	-	-	-	سَحَّةٌ
9.	R*****i	-	-	-	-	تَهَتْ
10.	N**a	-	-	-	-	سَحَّةٌ

Berdasarkan data diatas,¹⁰⁴ dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan huruf hijaiyyah yang mirip bunyi yang dilakukan oleh siswa:

- 1) Siswa belum bisa membedakan huruf ت (ta) dengan huruf ط (tha)
- 2) Siswa belum bisa membedakan huruf س (sa) dengan huruf ث (tsa)
- 3) Siswa belum bisa membedakan huruf ح (ha) dengan huruf ه (ha)
- 4) Siswa belum bisa membedakan huruf س (sa) dengan huruf ش (sha)
- 5) Siswa belum bisa membedakan huruf و (wawu) dengan huruf ا (alif) sehingga siswa mengira huruf و (wawu sukun) pada kata فَوْقَ menjadi huruf ا (alif dhomah)
- 6) Siswa belum bisa membedakan huruf ة (ta marbuthah) dengan huruf ث (ta taknish)
- 7) Siswa belum mengetahui huruf maad seperti huruf alif (ا), wawu (و) dan ya (ي) sehingga siswa menuliskan dengan harakat maad lazim harfi mutsqal (اَ) dan harakat maad lazim mutsaqal kalimi (اِ)

c. Kesalahan penulisan harakat (tanda vocal)

Kesalahan penulisan *harakat* (tanda vokal) adalah kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Arab dalam memberikan atau

¹⁰⁴ Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024.

menempatkan tanda baca vokal (*harakat*) seperti *fathah* (َ), *kasrah* (ِ), *dammah* (ُ), *sukun* (◌ْ), *tasydid* (ّ), dan *tanwin* (◌◌◌) pada huruf-huruf Arab dalam sebuah kata atau kalimat. Dalam teori error analysis, kesalahan ini termasuk dalam kategori kesalahan ortografis yang sangat umum terjadi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, baik pada tingkat dasar maupun lanjutan.¹⁰⁵

Berikut kesalahan penulisan harakat (*tanda vocal*) yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang:

NO	NAMA	KESALAHAN				
		أَيْنَ	فَصْلٌ	فَوْقَ	مِسْطَرَّةٌ	سَاحَةٌ
1.	F*****n	-	-	-	-	هَ سَهْ
2.	G****h	-	-	-	-	سَحَّةٌ
3.	P****i	-	-	-	-	سَحَّةٌ
4.	A****a	-	فَصْلٌ	-	مِسْطَرَّةٌ	سَحَطٌ
5.	D****s	Tidak menjawab	نَ لُ سَ فَ	قَ أَ فَ	نَ ثَ رَ تَ مِشْ	نَ حَ ثَ سَ
6.	A****m	-	نَ لُ قَسْ	-	-	-
7.	A****n	-	وَصْلٌ	-	مِسْطَرَّةٌ	-
8.	K****n	-	-	-	-	سَحَّةٌ
9.	R*****i	-	مَمْلٌ	-	-	ثَهْثٌ
10.	N**a	-	-	-	-	سَحَّةٌ

Berdasarkan data diatas,¹⁰⁶ dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan *harakat* (*tanda vocal*) yang dilakukan oleh siswa:

- 1) Siswa belum bisa membedakan harakat ُ (*dhomah*) dengan harakat ٌ (*dhomahtain*)

¹⁰⁵ Istiqamah Nuramaliah, Haniah Haniah, and Andi Abdul Hamzah, 'Analisis Kesalahan Imlā' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', Shaut Al Arabiyyah, 9.2 (2021).

¹⁰⁶ Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024.

- 2) Siswa tidak bisa membedakan *harakat ُ* (*dhomahtain*), sehingga siswa menambahkan huruf ن (nun) diakhir kata
 - 3) Siswa belum mengetahui huruf maad seperti huruf *alif* (ا), *wawu* (و) dan *ya* (ي) sehingga siswa menuliskan dengan *harakat maad lazim harfi mutsqal* () dan *harakat maad lazim mutsaqal kalimi* ()
 - 4) Siswa belum bisa membedakan huruf و (*wawu*) dengan huruf ا (*alif*) sehingga siswa mengira huruf و (*wawu sukun*) pada kata فَوْق menjadi huruf ا (*alif dhomah*)
- d. Kesalahan penulisan dalam menyambung huruf *hijaiyyah* di awal, di tengah dan di akhir kata.

Kesalahan menyambungkan huruf *hijaiyyah* adalah kesalahan yang dilakukan pembelajar ketika menulis huruf Arab yang seharusnya disambung (atau dipisah) pada posisi awal, tengah, atau akhir kata, namun ditulis secara tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab.

Berikut kesalahan penulisan dalam menyambung huruf *hijaiyyah* di awal, di tengah dan di akhir kata yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang:

1) Di Awal Kata

NO	NAMA	KESALAHAN				
		سَاحَة	مِسْطَرَّة	فَوْق	فَصْلٌ	أَيْنَ
1.	F*****n	-	-	-	-	-
2.	G****h	-	-	-	-	-
3.	P****i	-	-	-	-	-
4.	A****a	-	-	-	-	-
5.	D****s	نَ حَ سَ	-	قَ أَ فَ	نَ لُ سَ فَ	Tidak menjawab
6.	A****m	نَ حَ شَ	-	-	-	-
7.	A*****n	-	-	-	-	-

8.	K*****n	-	-	-	-	-
9.	R*****i	-	-	-	-	-
10.	N**a	-	-	-	-	-

Berdasarkan data diatas,¹⁰⁷ dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan dalam menyambung huruf *hijaiyyah* di awal kata yang dilakukan oleh siswa:

- Siswa belum mengetahui bahwa huruf س (*sa*) di awal kata bisa disambung dengan semua huruf
- Siswa belum mengetahui bahwa huruf ش (*sya*) di awal kata bisa disambung dengan semua huruf
- Siswa belum mengetahui bahwa huruf ف (*fa*) di awal kata bisa disambung dengan semua huruf

2) Di Tengah Kata

NO	NAMA	KESALAHAN				
		أَيْنَ	فَصْلٌ	فَوْقَ	مِسْطَرَّةٌ	سَاحَةٌ
1.	F*****n	-	-	-	-	ةٌ سَآةٌ
2.	G***h	-	-	-	-	-
3.	P***i	-	-	-	-	-
4.	A***a	-	-	(فَوْقَ)	(مِسْطَرَّةٌ)	-
5.	D***s	Tidak menjawab	لُ س فَ ن	قَ أَ ف	نُ ت رَ ت مِشْ	حَ تْ سَ نَ
6.	A***m	-	نُ لُ قَسْ	(فَوْقَ)	-	تُ حَ شْ
7.	A*****n	-	-	-	-	-
8.	K*****n	-	-	-	-	-
9.	R*****i	-	-	(فَوْقَ)	-	-
10.	N**a	-	-	-	-	-

¹⁰⁷ Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024.

Berdasarkan data diatas,¹⁰⁸ dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan dalam menyambung huruf *hijaiyyah* di tengah kata yang dilakukan oleh siswa:

- a) Siswa belum mengetahui bahwa huruf س (*sa*) di tengah kata bisa disambung dengan semua huruf setelahnya
- b) Siswa belum mengetahui bahwa huruf ف (*fa*) di tengah kata bisa disambung dengan semua huruf setelahnya
- c) Siswa belum mengetahui bahwa huruf ل (*lam*) di tengah kata bisa disambung dengan semua huruf setelahnya
- d) Siswa belum mengetahui bahwa huruf ت (*ta*) di tengah kata bisa disambung dengan semua huruf setelahnya
- e) Siswa belum mengetahui bahwa huruf ح (*ha*) di tengah kata bisa disambung dengan semua huruf setelahnya
- f) Siswa belum mengetahui bahwa huruf و (*wawu*) di tengah kata tidak bisa disambung dengan semua huruf setelahnya
- g) Siswa belum mengetahui bahwa huruf ر (*ra*) di tengah kata tidak bisa disambung dengan semua huruf setelahnya

¹⁰⁸ Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024.

3) Di Akhir Kata

NO	NAMA	KESALAHAN				
		أَيْنَ	فَصْلٌ	فَوْقَ	مِسْطَرَّةٌ	سَاحَةٌ
1.	F*****n	-	-	-	-	ةٌ سَهْ
2.	G***h	-	-	-	-	-
3.	P***i	-	-	-	-	-
4.	A***a	-	-	-	-	-
5.	D***s	Tidak menjawab	ن ل س ف	-	ن ت ر ت مِشْ	ن ح ت س
6.	A***m	-	ن ل ف س	-	-	-
7.	A****n	-	-	-	-	-
8.	K*****n	-	-	-	-	-
9.	R*****i	-	-	-	-	-
10.	N**a	-	-	-	-	-

Berdasarkan data diatas,¹⁰⁹ dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan dalam menyambung huruf *hijaiyyah* di akhir kata yang dilakukan oleh siswa:

- Siswa belum mengetahui bahwa huruf ة (*ta*) di akhir kata bisa disambung dengan semua huruf sebelumnya
 - Siswa belum mengetahui bahwa huruf ن (*nun*) di akhir kata bisa disambung dengan semua huruf sebelumnya
2. Upaya untuk Mengatasi Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Imlā'*

Upaya untuk mengatasi kesalahan menulis bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mengatasi kesalahan menulis bahasa arab arab dalam pembelajaran *imlā'*

¹⁰⁹ Observasi hasil lembar jawaban siswa. Selasa, 05 November 2024.

Usaha yang perlu dilakukan oleh siswa ketika menghadapi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab adalah dengan tidak ragu untuk bertanya kepada guru atau teman. Dengan kemauan untuk bertanya, siswa menunjukkan motivasi untuk lebih giat belajar bahasa Arab. Selain itu, siswa bisa membentuk kelompok belajar bersama teman-temannya, yang dapat mempermudah pemahaman dalam mempelajari bahasa Arab. Usaha lainnya yang penting adalah banyak berlatih menulis dan membaca bahasa Arab serta menghafal kosakata (*mufrodāt*) bahasa Arab. Semakin banyak kosakata yang dikuasai peserta didik, semakin mudah mereka menulis dan membaca dalam bahasa Arab.

- b. Usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran *imlā'*

Usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran *imlā'* kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang yaitu:

- 1) Menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung sehingga membantu siswa dalam memahami materi bahasa Arab yang disampaikan oleh guru.
- 2) Menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Dengan menggunakan media yang bervariasi dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa akan mempermudah dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan.
- 3) Memberi pekerjaan rumah. Hal ini bertujuan agar siswa terus berlatih dan bisa mandiri dalam mengerjakan soal. Selain itu, usaha yang dilakukan yaitu mengadakan ulangan harian untuk evaluasi siswa dalam penilaian.
- 4) Menghafal *mufrodāt*. Hal ini bertujuan untuk menambah perbendaharaan kata sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami bacaan atau tulisan yang menggunakan bahasa Arab.

sedikit demi sedikit dan juga dapat memahami tata kata dan kalimatnya.

- 5) Guru menyarankan kepada siswa agar lebih banyak membaca teks berbahasa arab dengan begitu siswa akan menambah kosakata lebih banyak sehingga dapat membantu dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran *imlā'*.
- 6) Memberikan reward. Adanya pemberian reward kepada siswa ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa agar lebih giat dalam belajar bahasa arab dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran *imlā'* pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, serta setelah melalui proses analisis data secara kualitatif, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran *imlā'*

Siswa kelas VII masih mengalami berbagai kesalahan dalam menulis bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *imlā'*. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup lima bentuk utama, yaitu:

- a. Kesalahan Pengurangan dan Penambahan Huruf, seperti tidak menuliskan huruf-huruf *maad* (ي، و، ؤ) secara tepat, kesalahan dalam membedakan huruf yang mirip (seperti ح dengan هـ), serta kesalahan dalam menulis huruf tambahan yang tidak diperlukan, misalnya menambahkan huruf ن (nun) karena tidak memahami penggunaan harakat *dhomahtain*.
- b. Kesalahan Penulisan Huruf Hijaiyah yang Mirip Bunyi, misalnya ketidaktepatan dalam membedakan huruf ت (ta) dengan ط (tha), س (sa) dengan ث (tsa), serta kesalahan dalam mengenali bentuk dan fungsi huruf seperti و (wawu) dan ا (alif), maupun ة (ta marbutah) dengan ت (ta biasa).
- c. Kesalahan Penulisan Harakat (Tanda Vokal), seperti kesulitan membedakan antara harakat *dhomah* dan *dhomahtain*, serta kesalahan dalam penggunaan *harakat maad lazim* akibat kurangnya pemahaman terhadap huruf-huruf *maad*.
- d. Kesalahan Penulisan Huruf Hijaiyah yang Menyambung, baik di awal, tengah, maupun akhir kata. Banyak siswa belum memahami aturan penyambungan huruf-huruf tertentu, seperti huruf ف، ش، س di awal kata, huruf ر، و، ت، ل، ح di tengah kata, dan huruf ة serta ن di akhir kata.

Secara keseluruhan, kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kaidah penulisan huruf Arab, baik dari segi bentuk huruf, penyambungan, pengucapan, maupun penempatan harakat. Faktor-faktor penyebab kesalahan ini dapat berasal dari keterbatasan pemahaman siswa terhadap *makharijul huruf*, kurangnya latihan menulis, serta metode penyampaian materi yang belum sepenuhnya sesuai dengan kemampuan awal siswa.

2. Upaya yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Mengatasi Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran *Imlā'*

Selain menemukan berbagai bentuk kesalahan dalam penulisan bahasa Arab pada pembelajaran *imlā'*, penelitian ini juga mengungkapkan adanya upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dalam mengatasi kesalahan tersebut. Dari sisi siswa, upaya yang dilakukan antara lain bertanya kepada guru, teman, atau orang lain yang lebih memahami materi saat mengalami kesulitan. Selain itu, siswa juga membentuk kelompok belajar untuk mendiskusikan materi bersama, berusaha menghafal lebih banyak kosakata (*mufradat*), kaidah (*qawaid*), dan meningkatkan kemampuan dalam menerjemahkan. Siswa juga menunjukkan usaha untuk memperbanyak membaca teks dalam bahasa Arab serta mengulang kembali materi yang telah disampaikan guru di luar jam pelajaran.

Sementara itu, dari sisi guru, beberapa strategi yang diterapkan dalam pembelajaran imla meliputi penggunaan metode dan media yang bervariasi agar penyampaian materi lebih efektif dan menarik, pemberian pekerjaan rumah sebagai latihan menulis untuk menilai kemampuan siswa secara berkala, serta pembiasaan menghafal kosakata dan membaca teks Arab dalam setiap pertemuan. Seluruh upaya ini dilakukan sebagai bentuk ikhtiar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan meminimalisasi kesalahan dalam pembelajaran *imlā'*.

B. Saran

Agar pembelajaran bahasa arab khususnya pada pembelajaran *imlā'* kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang lebih efektif dan tujuan pembelajaran tercapai, maka penulis memberikan saran dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait tanpa bermaksud untuk menggurui, saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung pengembangan sekolah, meningkatkan kompetensi guru dan siswa, serta melakukan perbaikan pada kurikulum sebagai pedoman pembelajaran. Hal ini penting mengingat kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dan pembina bagi para guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Bagi guru, terutama guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab sebagai pendidik, diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mencegah siswa jenuh selama proses pembelajaran. Dalam situasi seperti ini, metode *imlā'* dapat menjadi salah satu alternative yang dapat diterima karena potensinya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan mendorong mereka untuk lebih giat dalam mengasah keterampilan menulis huruf Arab. Selain itu, guru perlu secara konsisten melibatkan siswa dalam kegiatan *tadrībāt* (latihan-latihan) serta memberikan bimbingan terkait teknik penulisan huruf Arab yang benar sesuai dengan kaidah penulisan.
3. Bagi siswa kelas VII, diharapkan memiliki kemauan untuk meningkatkan semangat belajar yang disertai dengan motivasi dan minat yang tinggi, khususnya dalam pembelajaran *imlā'*. Dengan adanya dorongan motivasi dan minat, siswa akan lebih mudah memahami materi serta mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Melalui penerapan pembelajaran *imlā'* dalam pelajaran Bahasa Arab, siswa dapat mengenali karakter huruf hijaiyyah secara lebih baik dalam pengucapan maupun penulisannya. Dengan latihan teratur, mereka juga dapat menulis dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti lain dan memberikan kontribusi serta menjadi bahan referensi yang berguna dalam penelitian serupa, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran *imlā'* dalam konteks Bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan lebih lanjut serta memberi arahan untuk penelitian lebih mendalam mengenai cara-cara efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum mencapai kesempurnaan, karena terdapat berbagai keterbatasan, kekurangan, dan kelemahan. Adapun beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terbatasnya waktu, kemampuan peneliti, dan tenaga yang menyebabkan penelitian ini belum dapat dilakukan secara optimal.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas VII, sehingga belum memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kesalahan menulis bahasa arab pada jenjang kelas lainnya.
3. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai target kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga menghasilkan temuan yang lebih optimal.

D. Penutup

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal bahasa, penulisan dan elemen lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun untuk membantu

perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat pembantu pada bidang bahasa arab, khususnya pada pembelajaran bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'*. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi para pembaca serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Aamiin yaarabbal'aalamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021)
- Agussalim, Andi, Yusring Sanusi, Achmad Risky, Nur Putri, Widiyawati Nasir, Dzakiah Jilan Dzakirah, and others, 'Menemu-Kenali Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Tugas Akhir Mahasiswa', 45 | *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.1 (2023), pp. 45–55
- Aisyah, Rahmi, 'Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla ' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu ' Awanah', *Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), p. 1
- Anugrahi, Nursyamsi, 'Efektivitas Pembelajaran Imla'dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan' (IAIN Parepare, 2019)
- Aqmarina Allail, Cindy, Hikmah Maulani, and Syihabuddin Syihabuddin, 'Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Pengucapan Huruf Hijaiah Pada Penderita Gangguan Pendengaran Sensorineural', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5.1 (2024), pp. 77–96, doi:10.52593/klm.05.1.06
- Ardyansyah, Ardyansyah, and Laily Fitriani, 'Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Imla', *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.2 (2020), pp. 230–44
- Arsyad, Azhar, 'Media Pengajaran, Jakarta: Penerbit PT', *RajaGrafindo Persada*, 1997
- Aspahani, Aspahani, 'Analisis Kesalahan Imla'dan Nahwu Pada Insha'aroby Dan Merancang Model Pembelajaran Insha'yang Sesuai Untuk Pondok Pesantren Al Kautsar Al Gontory Aikmel Lombok Timur' (UIN Mataram, 2022)
- Asrofi, Imam, and Abdul Halim, 'Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab', *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10.2 (2021), p. 113, doi:10.24235/ibtikar.v10i2.9304
- Aswadi, Ilham, 'Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Wanio Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab' (IAIN Parepare, 2019)
- Atika, Nur Apriyanti, and Muassomah Muassomah, 'Penggunaan Media Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kitabah (Imla') Bahasa Arab Di Era Industri 4.0', *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2020), pp. 277–97

- Chaer, Abdul, 'Psikolinguistik KAJIAN TEORETIK', 1 (2015), pp. 1–45
- Dartiningsih, Bani Eka, 'Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian', *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, 129 (2016)
- Fardani, Zuhur, Edy Surya, and Mulyono Mulyono, 'Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning', *Paradikma*, 14.1 (2021), pp. 39–51
- Fitria, Ayu, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2014)
- Gumilang, Galang Surya, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling*, 2.2 (2016)
- Hanafiah, Nanang, 'Konsep Strategi Pembelajaran', 2012
- Hardiyanti, Emmy, 'تحليل الأخطاء الإملائية في كتابة اللغة العربية بمدرسة نهضة العلماء المتوسطة 'الإسلامية فاكس مالانج' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018)
- Hastuti, Ari, and Yudi Budianti, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.2 (2014), pp. 33–38
- Hermawan, Acep, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', 2013
- Insaniyah, Anyes Lathifatul, and Umi Yurika Nur Kumala, 'Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla', *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022), pp. 47–60
- Insaniyah, Anyes Lathifatul, and Umi Yurika Nur Kumala, 'Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'', *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022), pp. 47–60, doi:10.30739/arabiyat.v2i1.1409
- Ismail, S M, and M Agung Hidayatulloh, 'Learning to Live Together: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam', *Al-Ulum*, 14.1 (2014), pp. 229–46
- K, Nur Hikmah, Sitti Mutmainnah, and Laelah Azizah, 'Analisis Kesalahan Penulisan Mufrodat (Kosakata) Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Makassar', 0, pp. 221–28
- Kahar, Muhammad Syahrul, and Muhamad Ruslan Layn, 'Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika', *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 3.2 (2017), pp. 95–102
- Khalilullah, Muhammad, 'Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)', *An-Nida'*, 37.1 (2012), pp. 15–26

- Khizanatul Hikmah, Anis Farikha, Muhlasin Amrullah, and Bachtiar Adi Saputra, 'Kitabah Error Analysis Based on Theory of Rusydi Ahmad Thuaimah', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 4.1 (2020), pp. 45–59, doi:10.21070/halaqa.v4i1.174
- Kholifah, Anna, 'Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), pp. 956–63
- Kuraedah, Sitti, 'Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8.2 (2015), pp. 82–98
- Kusumaningsih, Citra, Diah Astriyanti, and Yulia Ramadhiyanti, 'Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6.1 (2017), pp. 130–43
- DI MADRASA TSANAWIYAH, MA'ARIF N U, 'Oleh: ARSYA ZAHRAETA ISTIQOMIA'
- Majid, Abdul, and M Pd, 'Strategi Pembelajaran', 2019
- Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), pp. 145–51
- Moleong, Lexy J, 'Moleong," Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi"', *Bandung: Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosda Karya*, 58 (2019)
- Mujiati, Hanik, 'Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun', *Indones. J. Comput. Sci.-Speed FTI UNSA*, 9330.2 (2013), pp. 1–6
- Nada, Alisa Qotrun, 'Pemilihan Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah', *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan*
- Najib, Muhammad Bagus Ainun, 'التدخل اللغوي في مهارة الكتابة: دراسة تحليل الأخطاء في 'قسم تعليم اللغة العربية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017)
- Ningrum, Ambar Anggar, Hery Kresnadi, and Asmayani Salimi, 'Analisis Kesalahan Dalam Menulis Karangan Fiksi Siswa Kelas V Sekolah Dasar 38 Sungai Ambawang', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11.8 (2022), pp. 1105–14
- Nisa, Ade Khoirun, 'تحليل الأخطاء الصوتية في مهارة القراءة لدى طلاب الفصل الرابع في مدرسة 'طلب الدين الابتدائية غندوساري بليطار' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021)
- Nugrawiyati, Jepri, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah', *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3.2 (2015), pp. 144–56

- Nuramaliah, Istiqamah, Haniah Haniah, and Andi Abdul Hamzah, 'Analisis Kesalahan Imlā' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Shaut Al Arabiyyah*, 9.2 (2021), p. 207, doi:10.24252/saa.v9i2.23582
- , 'Analisis Kesalahan Imlā' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Shaut Al Arabiyyah*, 9.2 (2021), pp. 207–21
- Otok, Bambang Widjanarko, and Dewi Julia Ratnaningsih, 'Konsep Dasar Dalam Pengumpulan Dan Penyajian Data', *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*, 2016
- Prasetyana, Septina Dwi, Sajidan Sajidan, and Maridi Maridi, 'Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Diintegrasikan Dengan Group Investigation Pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri Karangpandan', *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 4.2 (2015), pp. 135–48
- Putri, Alifia Selviana Agnie, and Taufik Taufik, 'Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Imla', *Mahira: Journal of Arabic Studies*, 4.1 (2024), pp. 35–50
- Putri, Nabila Salma, MAMAN ABDURRAHMAN, and M I A NURMALA, 'STUDI KASUS TENTANG KESALAHAN KITABAH 'ARABIYAH IBTIDA'YAH SISWA DI SEKOLAH UMUM', *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.3 (2024), pp. 613–26
- Ramadhiyanti, Yulia, 'Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9.2 (2020), pp. 276–88
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018), pp. 81–95
- Rizka, Prismawati Hidayah, 'Implementasi Pembelajaran Imla Pada Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas' (IAIN Purwokerto, 2021)
- Rohhani, Imam, 'Analisis Kesalahan Penerapan Kaidah Khaṭ Naskh Dalam Tugas Mata Kuliah Khath Di STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya', *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa*, 13.2 (2023), pp. 132–50
- Sa'diyah, Ilmatius, 'Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis Pada Aspek Ejaan, Morfologi, Dan Sintaksis Oleh Peserta Pelatihan Menulis Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)', *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 8.2 (2022), pp. 255–71, doi:10.22219/kembara.v8i2.22282
- Safe, Ria Nere, 'ANALISIS FAKTOR FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN IMLA'DI SMA BOARDING SCHOOL MUALIMIN MUHAMMADIYAH LOMBOK BARAT 2023' (Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2023)

- Saidah, and Tawakkal, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dan Implikasinya Pada Makna', *AJIE: Al-Sazali Journal of Islamic Education*, 1.1 (2022), pp. 59–72 <<https://doi.org/10.21092/a.ajie.v1i1.xxxx>>
- Sari, Marni Avita, and Yayil Kholisotul Makrufah, 'Faktor Kesalahan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Tanjung Jabung Timur', *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 2.1 (2021), pp. 39–50
- Setiawan, Ophic, 'تحليل الأخطاء الإنشائية في اللغة العربية لتلاميذ الفصل الثاني عشر قسم العلوم', *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 3.1 (2019), pp. 83–106
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), pp. 1–228
- Siwi, Aninda Aji, 'Kesalahan Tata Bahasa Yang Sering Dijumpai Dalam Kelas Writing', *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 19.1 (2018), pp. 31–49
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015)
- Sujarweni, V Wiratna, 'Metodelogi Penelitian', *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 2014
- Susanti, Eva, 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Sains Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Tentang IPA SMP Advent Palu', *JSTT*, 5.3 (2016)
- Susanti, Umi, 'Pembelajaran Imla' di Madrasah Aliyah Mamba'ul 'Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga' (IAIN Purwokerto, 2015)
- Syafe'i, Isop, Neng Nada Putri Fauziah, and Zakiyah Azizah, 'Tahlil Al-Akhtā' Al-Sharfiyyah Wa Al-Nahwiyya Fī Al-Kitāb Al-“Arabiyyah Li Dars Al-Insyā”', *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.1 (2022), pp. 53–72
- Thoyyibah, Anisatu, 'Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3.2 (2019), pp. 215–334
- Tricahyo, Agus, 'Analisis Kesalahan Dan Kekeliruan Berbahasa', *Nata*, 2021, pp. 1–96
- Unsi, Baiq Tuhfatul, 'Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 2.1 (2014), pp. 26–44
- Yin, Robert K, *Case Study Research: Design and Methods* (sage, 2009), v

Yunita, Rima Mardiyani, Intan Sari Ramdhani, Enawar Enawar, and Sumiyani Sumiyani, 'Analisis Kesalahan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Min 1 Tangerang', *Berajah Journal*, 2.1 (2022), pp. 39–43

Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016)

Zubaidah, Nur Laily, 'Implementasi Metode Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatullah Jomblang, Takeran, Magetan' (IAIN PONOROGO, 2022)

Zubaidi, 'Analisis Jenis Dan Frekuensi Kesalahan Gramatikal', *Jurnal Linguistik Terapan Politeknik Negeri Malang*, 2.November (2012)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian yaitu MTs Ma'arif NU 1 Sumbang
2. Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran bahasa arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sumbang
3. Pengamatan terhadap pembelajaran bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'* di kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang
4. Hasil dari pembelajaran bahasa arab dalam pembelajaran imla di kelas VII Mts Ma'arif NU 1 Sumbang

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan guru bahasa arab
 - a. Sejak kapan ibu mulai mengajar *imlā'* dan bagaimana pengalamannya sejauh ini?
 - b. Bagaimana ibu membedakan strategi *imlā'* untuk siswa pemula dan siswa tingkat lanjut?
 - c. Apa kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa arab?
 - d. Apakah ada faktor eksternal (misalnya keterbatasan waktu, sarana, atau motivasi siswa) yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran *imlā'*?
 - e. Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan pembelajaran *imlā'* pada siswa?
 - f. Apa saran ibu untuk meningkatkan bahasa arab dalam pembelajaran *imlā'*?
2. Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sumbang
 - a. Apa yang kamu ketahui tentang *imlā'* dalam pembelajaran bahasa arab?
 - b. Bagaimana biasanya guru mengajarkan *imlā'* di kelas?

- c. Apa yang paling sulit saat belajar *imlā'*?
- d. Apakah sering membuat kesalahan dalam *imlā'*? Kesalahan seperti apa?
- e. Apa harapanmu kedepannya terhadap pembelajaran bahasa arab, khususnya pada pembelajaran *imlā'*?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Dokumentasi foto saat pembelajaran bahasa arab *imlā'*
- 2. Dokumentasi foto saat wawancara dengan guru bahasa arab dan perwakilan peserta didik kelas VII
- 3. Dokumentasi foto saat peserta didik mengerjakan lembar soal yang telah diberikan guru bahasa arab.



Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab

HASIL WAWANCARA GURU BAHASA ARAB

Hari/Tanggal : Kamis/12 April 2025

Narasumber : Turkiyah, S.Ag.

Jabatan : Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Sumbang

Waktu : 08.40-09.10

Pertanyaan dan Jawaban

1. Sejak kapan ibu mulai mengajar imla dan bagaimana pengalamannya sejauh ini?

Jawaban : *Saya mulai mengajar imla sejak mengajar di madrasah ini, kurang lebih sejak tahun pertama saya mengampu pembelajaran bahasa arab. Jadi, sudah sekitar beberapa tahun, pengalaman saya sejauh ini cukup beragam, terdapat beberapa tantangan, tapi juga banyak hal yang menyenangkan. Imla ini cukup unik karena tidak hanya melatih kemampuan menulis, tapi juga melatih konsentrasi, pendengaran, dan ketelitian siswa.*

2. Bagaimana ibu membedakan strategi imla untuk siswa pemula dan siswa tingkat lanjut?

Jawaban : *Tentu saja membedakan. Untuk siswa pemula, biasanya saya memulai dengan kata-kata yang sederhana dan pendek, serta saya ulangi beberapa kali pelafalannya. Saya juga menulis contoh di papan tulis lebih sering. Sedangkan untuk siswa tingkat lanjut, saya mulai masuk ke kalimat yang lebih panjang, penggunaan kosakata yang lebih mereka kenal, dan saya mengurangi betuk visual. Jadi, mereka lebih ditantang untuk menulis dari pendengaran dan pemahaman mereka sendiri.*

3. Apa kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : *Kesulitan yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah dalam hal pengucapan dan penulisan huruf yang mirip, seperti antara ث dan س atau ق dan ك. Selain itu, mereka juga sering bingung dengan harakat dan panjang*

pendek vokal serta kekeliruan penulisan huruf hijaiyyah diawal, ditengah dan di akhir kata. Kurangnya kebiasaan mendengar bahasa arab juga membuat mereka tidak terbiasa menangkap suara secara akurat saat imla.

4. Apakah ada faktor eksternal (misalnya keterbatasan waktu, sarana, atau motivasi siswa) yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran imla?

Jawaban : Ya, tentu ada. Yang paling terasa biasanya adalah keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran. Dua jam perminggu kadang tidak cukup untuk latihan intensif. Selain itu, motivasi siswa juga beragam. Ada yang semangat, tapi ada juga yang merasa bahasa arab itu sulit dan kurang percaya diri.

5. Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan pembelajaran imla pada siswa?

Jawaban : Biasanya saya menggunakan beberapa cara. Yang pertama tentu dari hasil tulisan mereka saat imla, saya lihat berapa banyak kesalahan huruf, harakat atau struktur kata. Saya juga amati perkembangan mereka dari setiap pertemuan. Selain itu, saya kadang beri tes kecil atau latihan imla berulang kali untk melihat konsistensi mereka dalam belajar.

6. Apa saran ibu untuk meningkatkan bahasa arab dalam pembelajaran imla?

Jawaban : Saran saya, latihan harus dilakukan secara rutin. Karena imla itu soal kebiasaan dan pendengaran. Kemudian siswa perlu dibiasakan mendengar bahasa arab, entah dari lagu, vidio, atau audio sederhana. Guru juga perlu kreatif, bisa dengan permainan atau dikte bergambar agar tidak menonton. Dan yang paling penting, siswa diberi motivasi bahwa mereka mampu, meskipun awalnya salah itu hal yang wajar dalam belajar.

Lampiran 3 Hasil wawancara Peserta Didik

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2025

Narasumber : Rufiana Zaskia P

Jabatan : Peserta didik kelas VII.1

Waktu : 09.20-09.45

Pertanyaan dan Jawaban

1. Apa yang kamu ketahui tentang imla dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : *Imla itu kayak nulis-nulis bahasa arab gitu. Biasanya kita disuruh nulis pas bu guru ngomong.*

2. Bagaimana biasanya guru mengajarkan imla di kelas?

Jawaban : *Bu guru biasanya ngomongin kata-kata arab, terus kita disuruh nulis di buku. Kadang diulangi lagi biar kita bisa nulis. Habis itu di cek bareng-bareng.*

3. Apa yang paling sulit saat belajar imla?

Jawaban : *yang susah tuh kadang dengernya cepet banget, terus huruf-huruf arab yang mirip. Jadi suka bingung huruf apa yang harus ditulis. Harakatnya juga suka lupa.*

4. Apakah sering membuat kesalahan dalam imla? Kesalahan seperti apa?

Jawaban : *Iya, sering banget. Kadang hurufnya salah, atau hurufnya kebalik atau tertukar dengan huruf yang miri bunyinya. Harakat juga sering lupa dikasih. Terus kadang nulisnya ga nyambung antara huruf satu sama yang lain dan masih suka bingung penulisan huruf hijaiyyah diawal, ditengah dan di akhir kata.*

5. Apa harapanmu kedepannya terhadap pembelajaran bahasa arab, khususnta pada pembelajaran imla?

Jawaban : *Saya ingin belajar imla nya lebih pelan-pelan, terus dikasih contoh yang banyak agar mudah dimengerti. Semoga bisa lebih gampang dimengerti, terus nggak cepat-cepat pas bu guru menyebutkan kata nya.*

Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2025

Narasaumber : Purti Kinan M

Jabatan : Peserta didik kelas VII.1

Waktu : 09.50-10.10

Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apa yang kamu ketahui tentang imla dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : *Menurut saya, imla itu pelajaran nulis bahasa arab yang di dikte kan sama guru. Jadi kita dengerin guru ngomong bahsa arab, lalu kita harus menulis kata yang diucapkan dengan benar, lengkap dengan harakatnya.*

- b. Bagaimana biasanta guru mengajarkan imla di kelas?

Jawaban : *Biasanya guru baca kata satu persatu, kadang diulang dua atau tiga kali agar kita bisa dengar dengan jelas. Terus kita menuliskannya kembali dibuku tulis. Setelah selesai, guru biasanya bahas bareng di papan tulis atau kita tukar buku untuk dikoreksi.*

- c. Apa yang sulit saat belajar imla?

Jawaban : *yang susah itu pada saat kata-kata yang belum pernah kita dengar sebelumnya, sehingga membuat kita bingung dalam penulisannya. Lalu huruf-huruf yang mirip juga suka bikin salah.*

- d. Apakah seting membuat kesalahan dalam imla? Kesalahan seperti apa?

Jawaban : *Iya, masih suka salah. Kadang salah tulis huruf, atau lupa nulis harakat. Kadang juga nulis hurufnya benar tapi dalam menyambungkan dengan huruf berikutnya salah, karena huruf arab ada yang menyambung dan ada yang tidak bisa di sambung.*

- e. Apa harapanmu kedepannya terhadap pembelajaran bahas arab, khususnya pada pembelajaran imla?

Jawaban : *Saya harap imla bisa lebih sering dilatih, karena semakin sering latihan, membuat kita semakin bisa. Guru bisa kasih cara gampang agar dapat membedakan huruf-huruf yang mirip bunyi dan mirip bentuk. Serta menggunakan suara dari rekaman atau video, agar lebih seru dan tidak membosankan.*

Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2025

Narasaumber : Neha Rosmana

Jabatan : Peserta didik kelas VII.1

Waktu : 10.20-10.40

Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apa yang kamu ketahui tentang imla dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawaban : *Imla itu pelajaran menulis bahasa arab dengan cara mendengarkan kata yang guru bacakan, lalu kita tulis sesuai dengan yang kita dengar.*

- b. Bagaimana biasanta guru mengajarkan imla di kelas?

Jawaban : *Guru biasanya mulai dengan memberi contoh, lalu mejelaskan kata yang akan di diketkan. Setelah itu, guru membecakan kata secara perlahan dan kita langsung menulisnya di buku tulis. Kadang diulang dua sampai tiga kali. Setelah selesai, kita periksa Bersama-sama di papan tulis.*

- c. Apa yang sulit saat belajar imla?

Jawaban : *Yang paling sulit biasanya kalua kata yang diucapkan oleh guru panajng atau sama sekali belum dipelajari. Kadang juga harakatnya bikin bingung, apalagi kalua suara vocalnya mirip.*

- d. Apakah seting membuat kesalahan dalam imla? Kesalahan seperti apa?

Jawaban : *Dulu sering, tapi sekarang sudah mulai jarang. Paling kadang salah dalam penulisan huruf yang mirip bunyi atau huruf yang bentuknya hamper sama tapi penempatannya yang berbeda. Kadang juga lupa harakat seperti sukun dan tanwin.*

- e. Apa harapanmu kedepannya terhadap pembelajaran bahas arab, khususnya pada pembelajaran imla?

Jawaban : Saya berharap imla bisa lebih ditingkatkan lagi, contohnya dengan latihan yang bervariasi, bukan hanya dari menulis biasa akan tetapi dari kuis atau game. Harapan saya juga supaya bisa lebih paham kosakata dan cepat menulis tanpa banyak membuat kesalahan.



Lampiran 4 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Imla'

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru membuka pelajaran dengan salam/motivasi	✓		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran imla	✓		
3	Guru memberikan penjelasan tentang materi imla secara jelas	✓		
4	Guru memberikan contoh penulisan yang benar	✓		
5	Guru membacakan kata/kalimat untuk ditulis oleh siswa	✓		
6	Guru memberikan umpan balik terhadap kesalahan siswa	✓		
7	Guru memotivasi siswa untuk memperbaiki kesalahan	✓		
8	Guru menutup pembelajaran dengan ragkuman atau refleksi	✓		

B. Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Imla

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		

2	Siswa menulis sesuai instruksi guru	✓		
3	Siswa menunjukkan kesulitan saat menulis	✓		
4	Siswa bertanya jika mengalami kesulitan		✓	Karena siswa malu dan takut untuk bertanya
5	Siswa melakukan koreksi atau revisi tulisan	✓		
6	Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti imla		✓	Karena siswa kurang menyukai mata pelajaran bahasa arab, membuat siswa jadi kurang <i>excited</i>

C. Situasi dan Lingkungan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Situasi kelas yang kondusif untuk kegiatan menulis	✓		
2	Sarana pendukung tersedia (buku tulis, papan tulis, dll)	✓		
3	Waktu yang digunakan sesuai alokasi waktu	✓		

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsatzu.ac.id
---	--

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4723/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

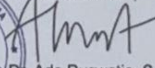
ANALISIS KESALAHAN MENULIS BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN IMLA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU 1 SUMBANG

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Dinda Alfitasari
NIM	: 214110403117
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 November 2024
Koordinator Prodi,


Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 6 Rekomendasi Seminar Proposal

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

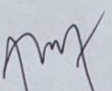
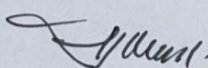
**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Dinda Alfitasari</u>
NIM	: <u>214110403117</u>
Semester	: <u>7</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah / PBA</u>
Tahun Akademik	: <u>2024/2025</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui, Koordinator Prodi PBA	Purwokerto, 8 Juli 2024 Dosen Pembimbing
 Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd. NIP. 19860704201503 2004	 Drs. H. Yuslam, M.Pd. NIP. 196801091994031001

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komprehensif

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.652/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : DINDA ALFITASARI
NIM : 214110403117
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 16 Januari 2025
Nilai : 67 (B-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 23 Januari 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Indiviu

SURAT PERMOHONAN IJIN RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1092/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

12 Maret 2025

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumbang
Kec. Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Dinda Alfitasari |
| 2. NIM | : 214110403117 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Telaga Mas Blok G2/15 Rt.013 Rw.014 Harapan Baru, Bekasi Utara |
| 6. Judul | : Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Siswa Kelas VII |
| 2. Tempat / Lokasi | : Dusun I, Banteran, Kec. Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53183 |
| 3. Tanggal Riset | : 13-03-2025 s/d 13-05-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mapel Bahasa Arab dan Siswa Kelas VII

Lampiran 9 Surat Telah Riset Individu

SURAT TELAH MELAKUKAN RISET INDIVIDU

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU PCNU KABUPATEN BANYUMAS**
MTs. MA'ARIF NU 1 SUMBANG
Jalan Raya Banteran RT 2/2 Kec. Sumbang Kode Pos 53183 Telp : 0281 6445675
Web: Mtsmaarifnu1sumbang.sch.id Email : mtsmaarifsumbang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 052/03.27/MTs.Mrf/A/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa :

1. Nama : **Dinda Alfitasari**
2. NIM : **214110403117**
3. Semester : **VIII**
4. Jurusan/Pridi : **Pendidikan Bahasa Arab**
5. Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang**

Telah melakukan observasi di MTs. Ma'arif NU 1 Sumbang dalam rangka menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir.

Demikian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan atas kerja sama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Sumbang , 2 Mei 2025

Kepala,

 **LAUHIK NURHIDAYAT, S.Pd.I**
NIP. 6741759661200022

t

Lampiran 10 Sertifikat BTA

SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1113/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

DINDA ALFITASRI
(NIM: 214110403117)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 96
Tartil	: 80
Imla'	: 80
Praktek	: 95
Tahfidz	: 80



ValidationCode

Lampiran 11 Sertifikat UKBA

SERTIFIKAT UKBA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-4479/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2022

This is to certify that
 Name : **DINDA ALFITASRI**
 Place and Date of Birth : **Bekasi, 02 Maret 2003**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50 **Structure and Written Expression: 50** **Reading Comprehension: 47**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 500

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:





Purwokerto, 22 Juli 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IKLA
Rikhtashat al-Qur'aniyah 'al-Lughah al-'Arabiyyah



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No. B-258/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2022

This is to certify that
 Name : **DINDA ALFITASRI**
 Place and Date of Birth : **Bekasi, 02 Maret 2003**
 Has taken
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **02 Agustus 2021**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 52 **Structure and Written Expression: 43** **Reading Comprehension: 29**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 463

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:





Purwokerto, 07 Februari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IKLA
Rikhtashat al-Qur'aniyah 'al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 12 Sertifikat KKn

SERTIFIKAT KKN



Lampiran 13 Sertifikat PPL II

SERTIFIKAT PPL II



Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

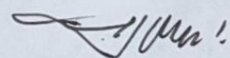
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Alfitasari
No. Induk : 214110403117
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Drs. H. Yuslam, M.Pd.
Nama Judul : Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 17/10/24	Judul kapital, rujukan diperhatikan selesaikan lbm, kutipan		
2.	Kamis, 24/10/24	Kajian teori ditambah, metopen data dijabarkan, analisis data diuraikan		
3.	Selasa, 03/10/24	Penggunaan huruf kapital, kajian teori ditambah		
4.	Kamis, 07/10/24	ACC SEMINAR PROPOSAL		
5.	Rabu, 12/02/25	BAB II Kajian teori diperdalam		
6.	Selasa, 18/02/25	margin & edit dengan baik, penulisan arab disesuaikan kaidah, cek kembali penulisan arab.		
7.	Jumat, 07/03/25	tata penulisan ada yang Perlu di perbaiki, lanjut BAB berikutnya.		

8.	Selasa, 11/03/25	Cek kembali bab III ada beberapa yang perlu diperbaiki, uraikan teknik pengumpulan data, cek kembali sistematika BAB III		
9.	Selasa, 22/04/25	BAB II dan BAB IV ditambah sesuai tema pokok penelitian		
10.	Selasa, 29/04/25	teori utama tentang kesalahan menulis (ditata ulang), Bab IV sumber data dilengkapi, Penulisan daftar pustaka diperbaiki, Bab V kesimpulan ditata ulang		
11.	Rabu, 30/04/25	tambah daftar pustaka Internasional, ditata kembali dan dilengkapi lagi.		
12.	Senin, 05/05/25	ACC Munafisyah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 5 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

Lampiran 15 Surat Wakaf Buku

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1991/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : DINDA ALFITASARI
NIM : 214110403117
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 5 Mei 2025

Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI



**WAWANCARA GURU BAHASA
ARAB SELASA, 05 NOVEMBER
2024**



**WAWANCARA GURU BAHASA
ARAB KAMIS, 16 APRIL 2025**



**WAWANCARA SISWA KELAS
VII
KAMIS, 16 APRIL 2025**



**WAWANCARA SISWA KELAS VII
JUMAT, 25 APRIL 2025**



WAWANCARA GURU BAHASA ARAB
JUMAT, 25 APRIL 2025



DOKUMENTASI SISWA SAAT MENERJAKAN LEMBAR SOAL YANG DEBIERIKAN OLEH GURU
SELASA, 05 NOVEMBER 2025



OBSERVASI SAAT GURU MELAKUKAN PEMBELAJARAN DIKELAS
JUMAT 02 MEI 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Dinda Alfitasari
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 02 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Telaga Mas Blok G2 No. 15
RT.013/RW.014 Harapan Baru, Bekasi Utara
Email : alfitasari.dinda@gmail.com
No. Hp : 0895385592032

2. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDIT Al-Muchtar
SMP/MTs : Pondok Pesantren At-Taqwa Pusat Putri
SMA/SMK : SMAIT Al-Muchtar
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

3. Pengalaman Organisasi

: HMPS PBA (SOSWIR) 2022-2023
DEMA FTIK (KEMENSOSMA) 2023-2024

Purwokerto, 26 April 2025

Penulis



Dinda Alfitasari

214110403117